

## PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Financial statements as of December 31, 2019  
and for the year then ended  
with independent auditors' report

# TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama  
Alamat kantor  
Alamat domisili  
Telepon  
Jabatan

Hanafi Atmadiredja  
Jl. Letjen S.Parman Kav.81, Jakarta  
Jl. Ruby II Blok G No.61, Kebayoran Lama, Jakarta  
(62-21) 29298686  
Presiden Direktur / President Director

Name  
Office address  
Domicile address  
Telephone number  
Position

Nama  
Alamat kantor  
Alamat domisili  
Telepon  
Jabatan

Setia Budi Purwadi  
Jl. Letjen S.Parman Kav.81, Jakarta  
Taman Semanan Indah NQ/60, Jakarta  
(62-21) 29298686  
Direktur Keuangan / Finance Director

Name  
Office address  
Domicile address  
Telephone number  
Position

menyatakan bahwa:

*certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material .
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been completely and properly disclosed;  
b. The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 1 April 2020 / April 1, 2020  
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk



**Hanafi Atmadiredja**  
Presiden Direktur / President Director

**Setia Budi Purwadi**  
Direktur Keuangan / Finance Director

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

| <b>Daftar Isi</b>                                            | <b>Halaman/<br/>Page</b> | <b>Table of Contents</b>                                              |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen                                   |                          | <i>Independent Auditors' Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan .....                                | 1 - 2                    | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain ..... | 3                        | <i>Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas .....                              | 4                        | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas .....                                       | 5                        | <i>Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan.....                           | 6 - 93                   | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/IV/2020

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Surya Toto Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00356/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/IV/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Surya Toto Indonesia Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00356/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/IV/2020 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00356/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/IV/2020 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

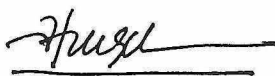
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP. 0694

1 April 2020/April 1, 2020

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                      | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |                                 |
|--------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                          |                                        |                   |                                        | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>ASET LANCAR</b>                   |                                        |                   |                                        | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan setara kas                   | 229.961.857.686                        | 2d,2m,4,37        | 160.457.752.995                        | Cash and cash equivalents       |
| Piutang usaha                        |                                        | 2m,5,37           |                                        | Trade receivables               |
| Pihak berelasi                       | 487.794.921.776                        | 2l,31             | 413.522.553.967                        | Related parties                 |
| Pihak ketiga                         | 16.507.400.814                         |                   | 16.752.730.316                         | Third parties                   |
| Piutang lain-lain                    |                                        | 2m,6,37           |                                        | Other receivables               |
| Pihak berelasi                       | 7.502.383.213                          | 2l,31             | 4.399.983.043                          | Related parties                 |
| Pihak ketiga                         | 2.546.912.374                          |                   | 2.692.517.284                          | Third parties                   |
| Persediaan, neto                     | 582.002.107.619                        | 2e,7              | 704.846.384.434                        | Inventories, net                |
| Pajak dibayar di muka - lancar       | -                                      | 8a                | 2.013.910.739                          | Prepaid tax - current           |
| Biaya dibayar di muka                | 13.456.678.562                         | 2f,9              | 34.362.204.349                         | Prepayments                     |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>             | <b>1.339.772.262.044</b>               |                   | <b>1.339.048.037.127</b>               | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>             |                                        |                   |                                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Aset pajak tangguhan, neto           | 131.451.804.177                        | 2h,8e             | 103.222.951.250                        | Deferred tax assets, net        |
| Pajak dibayar di muka - tidak lancar | 4.508.513.188                          | 2h,8a             | -                                      | Prepaid tax - non-current       |
| Aset tetap, neto                     | 684.884.793.275                        | 2g,10             | 732.411.678.729                        | Fixed assets, net               |
| Investasi pada entitas asosiasi      | 491.611.149.332                        | 2l,2p,11,31       | 479.675.598.244                        | Investment in associates        |
| Pinjaman entitas asosiasi            | 246.367.700.000                        | 2l,2m,31,37       | 211.867.700.000                        | Loans of associates             |
| Aset tidak lancar lainnya            | 19.871.030.123                         | 2m,12,37          | 30.893.824.694                         | Other non-current assets        |
| <b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>       | <b>1.578.694.990.095</b>               |                   | <b>1.558.071.752.917</b>               | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                    | <b>2.918.467.252.139</b>               |                   | <b>2.897.119.790.044</b>               | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                        | 31 Desember 2019/<br>December 31, 2019 | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |                                      |
|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>          |                                        |                   |                                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>        |
| <b>LIABILITAS</b>                      |                                        |                   |                                        | <b>LIABILITIES</b>                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>        |                                        |                   |                                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>           |
| Pinjaman bank jangka pendek            | 90.000.000.000                         | 2m,13,37          | 118.962.000.000                        | Short-term bank borrowings           |
| Utang usaha                            |                                        | 2m,14,37          |                                        | Trade payables                       |
| Pihak berelasi                         | 9.922.765.102                          | 2l,31             | 11.832.936.307                         | Related parties                      |
| Pihak ketiga                           | 95.970.069.731                         |                   | 135.252.470.977                        | Third parties                        |
| Utang lain-lain pihak berelasi         | 13.973.247.909                         | 2l,2m,19,31,37    | 13.880.297.641                         | Other payables to related parties    |
| Utang pajak                            | 14.392.821.874                         | 2h,8b             | 20.693.193.981                         | Taxes payable                        |
| Utang dividen interim                  | 74.654.580                             | 2m,37             | 248.848.600                            | Interim dividend payables            |
| Liabilitas imbalan kerja               |                                        |                   |                                        | Short-term employee                  |
| jangka pendek                          | 87.431.287.782                         | 2m,15,37          | 81.733.861.926                         | benefits liabilities                 |
| Beban masih harus dibayar              | 16.422.579.576                         | 2m,16,37          | 17.733.489.937                         | Accrued expenses                     |
| Utang sewa pembiayaan                  |                                        |                   |                                        | Short-term obligations               |
| jangka pendek                          | 1.129.824.345                          | 2i,2m,17,37       | 1.654.448.382                          | under finance lease                  |
| Liabilitas jangka pendek lainnya       | 36.873.351.008                         | 2m,18,37          | 51.383.062.319                         | Other current liabilities            |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  | <b>366.190.601.907</b>                 |                   | <b>453.374.610.070</b>                 | <b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>       |                                        |                   |                                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>       |
| Utang sewa pembiayaan                  |                                        |                   |                                        | Long-term obligations                |
| jangka panjang                         | 628.787.060                            | 2i,2m,17,37       | 1.101.808.278                          | under finance lease                  |
| Liabilitas imbalan kerja               |                                        |                   |                                        | Long-term employee                   |
| jangka panjang                         | 627.385.299.471                        | 2j,20             | 513.166.218.959                        | benefits liability                   |
| <b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b> | <b>628.014.086.531</b>                 |                   | <b>514.268.027.237</b>                 | <b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                | <b>994.204.688.438</b>                 |                   | <b>967.642.637.307</b>                 | <b>TOTAL LIABILITIES</b>             |
| <b>EKUITAS</b>                         |                                        |                   |                                        | <b>EQUITY</b>                        |
| Modal saham: nilai nominal             |                                        |                   |                                        | Share capital: par value of Rp5      |
| Rp5 per saham; modal dasar:            |                                        |                   |                                        | each; authorized capital:            |
| 30.000.000.000 saham;                  |                                        |                   |                                        | 30,000,000,000 shares;               |
| modal ditempatkan dan                  |                                        |                   |                                        | issued and paid-up capital:          |
| disetor penuh:                         |                                        |                   |                                        | 10,320,000,000 shares                |
| 10.320.000.000 saham                   | 51.600.000.000                         | 21                | 51.600.000.000                         | Additional paid-in capital           |
| Tambahan modal disetor                 | 146.970.000.000                        | 22                | 146.970.000.000                        | General reserve                      |
| Cadangan umum                          | 10.320.000.000                         | 23                | 10.320.000.000                         | Other comprehensive income:          |
| Penghasilan komprehensif lain:         |                                        |                   |                                        | Unrealized gain on available-        |
| Keuntungan yang belum                  |                                        |                   |                                        | for-sale financial assets, net       |
| direalisasi atas aset keuangan         |                                        |                   |                                        | Actuarial losses of post-            |
| yang tersedia untuk dijual, neto       | 10.729.500.000                         | 2m,12             | 10.729.500.000                         | employment benefits, net             |
| Kerugian aktuarial atas imbalan        |                                        |                   |                                        | Retained earnings                    |
| pasca kerja, neto                      | (58.465.104.909)                       | 20                | (26.173.014.958)                       |                                      |
| Saldo laba                             | 1.763.108.168.610                      |                   | 1.736.030.667.695                      |                                      |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                   | <b>1.924.262.563.701</b>               |                   | <b>1.929.477.152.737</b>               | <b>TOTAL EQUITY</b>                  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    | <b>2.918.467.252.139</b>               |                   | <b>2.897.119.790.044</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                       | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/<br>Year ended December 31 |                   |                        |                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                       | 2019                                                                    | Catatan/<br>Notes | 2018                   |                                                                           |
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                                 | 2.056.096.661.320                                                       | 2k,25             | 2.228.260.379.884      | <b>NET SALES</b>                                                          |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                          | (1.671.090.856.395)                                                     | 2k,26             | (1.640.546.621.356)    | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                                 |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                     | <b>385.005.804.925</b>                                                  |                   | <b>587.713.758.528</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                                       |
| Beban usaha                                                                           | (226.902.639.440)                                                       | 2k,28             | (193.786.925.741)      | Operating expenses                                                        |
| Beban lainnya                                                                         | (6.891.605.285)                                                         | 2k,29             | (11.170.455.881)       | Other expenses                                                            |
| Pendapatan lainnya                                                                    | 7.921.336.519                                                           | 2k,27             | 65.891.235.477         | Other income                                                              |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                     | <b>159.132.896.719</b>                                                  |                   | <b>448.647.612.383</b> | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                                             |
| Pendapatan keuangan                                                                   | 24.755.445.302                                                          | 2k,30             | 17.240.044.439         | Finance income                                                            |
| Pajak atas pendapatan keuangan                                                        | (646.140.704)                                                           | 2h                | (799.135.090)          | Tax on finance income                                                     |
| Biaya keuangan                                                                        | (9.698.447.101)                                                         | 2k,30             | (11.040.819.769)       | Finance cost                                                              |
| Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi                                         | 11.935.551.088                                                          | 2k,11             | (2.049.138.062)        | Share in net gain/(loss) of associates                                    |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                           | <b>185.479.305.304</b>                                                  |                   | <b>451.998.563.901</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                   |
| Beban pajak penghasilan                                                               | (44.881.804.389)                                                        | 2h,8c             | (105.305.767.799)      | Income tax expense                                                        |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                            | <b>140.597.500.915</b>                                                  |                   | <b>346.692.796.102</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                  |                                                                         |                   |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                         |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                     |                                                                         |                   |                        | Items that will not be reclassified to profit or loss:                    |
| (Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (43.056.119.935)                                                        | 20                | 99.670.346.784         | (Losses)/gains on re-measurement of long-term employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait                                                             | 10.764.029.984                                                          | 8c                | (24.917.586.696)       | Related income tax                                                        |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                  | <b>108.305.410.964</b>                                                  |                   | <b>421.445.556.190</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                            |
| <b>Laba per saham</b>                                                                 | <b>13,62</b>                                                            | <b>2n</b>         | <b>33,59</b>           | <b>Earnings per share</b>                                                 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                      | Catatan/<br>Notes | Modal<br>ditempatkan<br>dan disetor<br>penuh/<br>Issued and<br>paid-up capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Cadangan umum/<br>General reserve | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Other<br>comprehensive<br>income | Saldo laba/<br>Retained earnings | Total<br>ekuitas/<br>Total equity |                                                               |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b>                                        |                   | <b>51.600.000.000</b>                                                          | <b>146.970.000.000</b>                                      | <b>10.320.000.000</b>             | <b>(90.196.275.046)</b>                                                  | <b>1.575.097.871.593</b>         | <b>1.693.791.596.547</b>          | <b>Balance as of<br/>December 31, 2017</b>                    |
| Dividen kas tahunan                                                  | 24                | -                                                                              | -                                                           | -                                 | -                                                                        | (82.560.000.000)                 | (82.560.000.000)                  | Annual cash dividend                                          |
| Dividen kas interim                                                  | 24                | -                                                                              | -                                                           | -                                 | -                                                                        | (103.200.000.000)                | (103.200.000.000)                 | Interim cash dividend                                         |
| Laba tahun 2018                                                      |                   | -                                                                              | -                                                           | -                                 | -                                                                        | 346.692.796.102                  | 346.692.796.102                   | Profit for 2018                                               |
| Keuntungan pengukuran kembali<br>atas liabilitas imbalan kerja, neto | 20                | -                                                                              | -                                                           | -                                 | 74.752.760.088                                                           | -                                | 74.752.760.088                    | Re-measurement gain<br>of employee benefits<br>liability, net |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                                        |                   | <b>51.600.000.000</b>                                                          | <b>146.970.000.000</b>                                      | <b>10.320.000.000</b>             | <b>(15.443.514.958)</b>                                                  | <b>1.736.030.667.695</b>         | <b>1.929.477.152.737</b>          | <b>Balance as of<br/>December 31, 2018</b>                    |
| Dividen kas tahunan                                                  | 24                | -                                                                              | -                                                           | -                                 | -                                                                        | (82.560.000.000)                 | (82.560.000.000)                  | Annual cash dividend                                          |
| Dividen kas interim                                                  | 24                | -                                                                              | -                                                           | -                                 | -                                                                        | (30.960.000.000)                 | (30.960.000.000)                  | Interim cash dividend                                         |
| Laba tahun 2019                                                      |                   | -                                                                              | -                                                           | -                                 | -                                                                        | 140.597.500.915                  | 140.597.500.915                   | Profit for 2019                                               |
| Kerugian pengukuran kembali<br>atas liabilitas imbalan kerja, neto   | 20                | -                                                                              | -                                                           | -                                 | (32.292.089.951)                                                         | -                                | (32.292.089.951)                  | Re-measurement loss<br>of employee benefits<br>liability, net |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>                                        |                   | <b>51.600.000.000</b>                                                          | <b>146.970.000.000</b>                                      | <b>10.320.000.000</b>             | <b>(47.735.604.909)</b>                                                  | <b>1.763.108.168.610</b>         | <b>1.924.262.563.701</b>          | <b>Balance as of<br/>December 31, 2019</b>                    |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

|                                                      | <b>2019</b>              | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2018</b>              |                                                       |
|------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>               |                          |                           |                          | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>           |
| Penerimaan dari pelanggan                            | 1.982.069.623.013        |                           | 2.319.273.468.161        | Cash received from customers                          |
| Pembayaran kepada:                                   |                          |                           |                          | Cash paid to:                                         |
| Pemasok                                              | (999.100.277.964)        |                           | (1.230.183.098.060)      | Suppliers                                             |
| Pegawai                                              | (641.396.540.125)        |                           | (642.089.916.508)        | Employees                                             |
|                                                      |                          |                           |                          | Cash generated by operating activities                |
| Kas tersedia dari aktivitas operasi                  | 341.572.804.924          |                           | 447.000.453.593          | Interest received                                     |
| Penerimaan bunga                                     | 24.109.304.598           |                           | 16.440.909.349           | Interest paid                                         |
| Pembayaran bunga                                     | (9.698.447.101)          |                           | (11.040.819.770)         | Tax refund received                                   |
| Penerimaan pengembalian pajak                        | 2.013.910.739            |                           | 2.962.073.321            | Income tax paid                                       |
| Pembayaran pajak penghasilan                         | (80.111.168.888)         |                           | (98.653.823.687)         |                                                       |
| <b>Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi</b>    | <b>277.886.404.272</b>   |                           | <b>356.708.792.806</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                          |                           |                          | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>           |
| Hasil penjualan aset tetap                           | 2.756.336.654            | 10                        | 67.022.558.444           | Proceeds from sale of fixed assets                    |
| Pinjaman entitas asosiasi                            | (41.500.000.000)         |                           | (138.010.000.000)        | Loans of associates                                   |
| Penerimaan pembayaran pinjaman entitas asosiasi      | 7.000.000.000            |                           | -                        | Settlement of loan of associates                      |
| Pembelian aset tetap                                 | (37.813.008.018)         |                           | (19.043.130.360)         | Acquisition of fixed assets                           |
| <b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b> | <b>(69.556.671.364)</b>  |                           | <b>(90.030.571.916)</b>  | <b>Net cash used in investing activities</b>          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>             |                          |                           |                          | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>           |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek               | (28.962.000.000)         | 13                        | (70.462.750.000)         | Payment of short-term bank borrowings                 |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan                     | (1.908.045.255)          |                           | (4.432.544.858)          | Payment of obligations under finance lease            |
| Pembayaran dividen                                   | (107.955.582.962)        |                           | (176.461.870.576)        | Payment of dividends                                  |
| <b>Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b> | <b>(138.825.628.217)</b> |                           | <b>(251.357.165.434)</b> | <b>Net cash used in financing activities</b>          |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>              | <b>69.504.104.691</b>    |                           | <b>15.321.055.456</b>    | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>            | <b>160.457.752.995</b>   |                           | <b>145.136.697.539</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>           | <b>229.961.857.686</b>   | 4                         | <b>160.457.752.995</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>       |

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp50 per lembar menjadi Rp5 per lembar dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087121 tanggal 20 September 2016 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0117914.AH.01.11 tanggal 20 September 2016 (Catatan 1b dan 21).

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H.. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 of which were documented in the notarial deed No. 13 dated September 20, 2016 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. regarding to stock split of par value from Rp50 each become Rp5 each and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087121 dated September 20, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0117914.AH.01.11 dated September 20, 2016 (Notes 1b and 21).

In accordance with the Company's Articles of association, the Company's principal activities consist of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. The Company started its commercial operations in February 1979.

The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.

PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company.

**b. The Company's public share offering**

On September 22, 1990, BAPEPAM-LK (currently Financial Services Authority ("OJK")) approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 11 notaris Muliani, S.H., M.Kn. tanggal 20 Juni 2014 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp50 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 495.360.000 saham menjadi 990.720.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 89 notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 41.280.000 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 menjadi Rp5 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 21).

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public share offering (continued)**

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and the Company's number of shares from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 11 of Muliani, S.H., M.Kn. dated June 20, 2014 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, the Company decided to split the par value of shares from Rp100 per share to Rp50 per share, and the Company's number of shares from 495,360,000 shares to 990,720,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 89 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. dated July 9, 2015 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 41,280,000 shares through Limited Public Offering I ("PUT I"). All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 13 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. dated September 20, 2016 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp50 per share to Rp5 per share, and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 21).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, dewan komisaris, direksi dan komite audit**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempekerjakan 4.288 karyawan tetap (2018: 4.382 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                               | 2019                  |
|-------------------------------|-----------------------|
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b> |                       |
| Komisaris Utama               | Mardjoeki Atmadiredja |
| Wakil Komisaris Utama         | Daijiro Nogata        |
| Komisaris                     | Umarsono Andy         |
| Komisaris Independen          | Segara Utama          |
| Komisaris Independen          | Achmad Kurniadi       |
| <b><u>Direksi</u></b>         |                       |
| Presiden Direktur             | Hanafi Atmadiredja    |
| Wakil Direktur Utama          | Minoru Noda           |
| Direktur                      | Benny Suryanto        |
| Direktur                      | Jun Hanaoka           |
| Direktur                      | Juliawan Sari         |
| Direktur                      | Ferry Prajogo         |
| Direktur                      | Setia Budi Purwadi    |
| Direktur                      | Seiji Iso             |
| Direktur                      | Anton Budiman         |
| Direktur                      | Hidemi Ishikawa       |
| Direktur Independen           | Fauzie Munir          |
| <b><u>Komite Audit</u></b>    |                       |
| Ketua                         | Segara Utama          |
| Anggota                       | Gunawan Sumana        |
| Anggota                       | Ariefuddin Amas       |

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi dewan komisaris dan direksi.

**d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 1 April 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Employees, boards of commissioners and directors and audit committee**

As of December 31, 2019, the Company had 4,288 permanent employees (2018: 4,382 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

|                       | 2018                  |                                      |
|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
|                       |                       | <b><u>Board of Commissioners</u></b> |
| Mardjoeki Atmadiredja | Mardjoeki Atmadiredja | President Commissioner               |
| Daijiro Nogata        | Daijiro Nogata        | Vice President Commissioner          |
| Umarsono Andy         | Umarsono Andy         | Commissioner                         |
| Segara Utama          | Segara Utama          | Independent Commissioner             |
| Achmad Kurniadi       | Achmad Kurniadi       | Independent Commissioner             |
|                       |                       | <b><u>Board of Directors</u></b>     |
| Hanafi Atmadiredja    | Hanafi Atmadiredja    | President Director                   |
| Akira Tanaka          | Akira Tanaka          | Vice President Director              |
| Benny Suryanto        | Benny Suryanto        | Director                             |
| Jun Hanaoka           | Jun Hanaoka           | Director                             |
| Juliawan Sari         | Juliawan Sari         | Director                             |
| Ferry Prajogo         | Ferry Prajogo         | Director                             |
| Setia Budi Purwadi    | Setia Budi Purwadi    | Director                             |
| Seiji Iso             | Seiji Iso             | Director                             |
| Anton Budiman         | Anton Budiman         | Director                             |
| Hidemi Ishikawa       | Hidemi Ishikawa       | Director                             |
| Fauzie Munir          | Fauzie Munir          | Independent Director                 |
|                       |                       | <b><u>Audit Committee</u></b>        |
| Segara Utama          | Segara Utama          | Chairman                             |
| Gunawan Sumana        | Gunawan Sumana        | Member                               |
| Ariefuddin Amas       | Ariefuddin Amas       | Member                               |

Key management personnel of the Company are the boards of commissioners and directors.

**d. Approval and authorization for the issuance of financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 1, 2020.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.*

*The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

**b. Foreign currency transactions and balances**

*The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.*



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**  
**(lanjutan)**

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp13.901/AS\$1, Rp127,97/JPY1 dan Rp15.588,60/EUR1 (2018: Rp14.481/AS\$1, Rp131,12/JPY1 dan Rp16.559,75/EUR1).

**c. Informasi segmen**

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and balances**  
**(continued)**

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2019 were Rp13,901/US\$1, Rp127.97/JPY1 and Rp15,588.60/EUR1 (2018: Rp14,481/US\$1, Rp131.12/JPY1 and Rp16,559.75/EUR1).

**c. Segment information**

Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturity of not more than three months since the placement date and free from any restriction on use.

**e. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Persediaan (lanjutan)**

Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**g. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan, yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

|                        | <b>Tahun/Year</b> |
|------------------------|-------------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 - 20           |
| Mesin                  | 16                |
| Peralatan pabrik       | 4                 |
| Peralatan kantor       | 4 - 8             |
| Kendaraan bermotor     | 5                 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories (continued)**

*Allowance for inventories obsolescence and diminution in value of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.*

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**g. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs, that do not meet the recognition criteria, are recognized as profit or loss as incurred.*

*Depreciation is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                                 |
|---------------------------------|
| <i>Buildings and structures</i> |
| <i>Machinery</i>                |
| <i>Factory tools</i>            |
| <i>Office equipment</i>         |
| <i>Motor vehicles</i>           |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

**g. Fixed assets (continued)**

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap tersebut, jika ada. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets, if any. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.*

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Pajak penghasilan**

**h. Income tax**

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when needed.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**h. Income tax (continued)**

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**h. Income tax (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini berdasarkan jumlah neto.

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT"), except:*

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- ▶ *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**h. Income tax (continued)**

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 46: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 46: Income Tax.

**i. Sewa**

**i. Leases**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Transaksi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan sebagai *lessee*:

The Company as a lessee:

i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

i) Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**j. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa,
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto,
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (i) ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen, dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

*Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**j. Employee benefits**

*The Company recognizes long-term employee benefits liability based on the provisions of Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003.*

*The net defined benefits liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefits obligation (derived using a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefits asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.*

*The cost of providing benefits under the defined benefits plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method. Defined benefits costs comprise the following:*

- *Service cost,*
- *Net interest on the net defined benefits liability or asset,*
- *Remeasurements of net defined benefits liability or asset.*

*Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on settlements are recognised as expense in profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between: (i) the date of the plan amendment or curtailment occurs, and (ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam *asset ceiling* (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan pasti) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Pengukuran kembali diakui sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Employee benefits (continued)**

*Net interest on the net defined benefits liability or asset is the change during the period in the net defined benefits liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on high quality corporate bonds to the net defined benefits liability or asset. Net interest on the net defined benefits liability or asset is recognized as expense or income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on defined benefits liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are recognized under equity section and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefits plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for all of the benefits provided under a defined benefits plan.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").*

*The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.*

Sales of goods

*Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.*

Interest income

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**m. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**l. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**m. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that a company commits to purchase or sell the assets.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham dan setoran jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets (club membership in the form of shares and security deposits).

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans of associates and other non-current assets - security deposits are included in this category.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham yang tidak memiliki pasar aktif.

The Company's financial asset classified as AFS financial asset is other non-current assets - the club membership in the form of shares which does not have an active market.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang sewa pembiayaan.

The Company's financial liabilities include short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and obligations under finance lease.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang sewa pembiayaan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The Company's short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and obligations under finance lease are included in this category.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

**iv. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments which do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

*When the fair value of financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.*

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

**v. Amortized cost of financial instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

**vi. Impairment of financial assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

The Company assesses at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets (continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- Financial assets carried at cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

- Available-for-sale financial assets

*In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is reclassified from equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**  
**(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**n. Laba per saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp140.597.500.915. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 10.320.000.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**  
**(continued)**

- Available-for-sale financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**n. Earnings per share**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.

Profit for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2019 was Rp140,597,500,915. The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2019 was 10,320,000,000 shares.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengaturan Nilai Wajar" (Catatan 2m).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**

*The Company assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, refer to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" (Note 2m).*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**  
**(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Investment in associates**

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Investment in associates (continued)**

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of the associate is presented as part of the Company's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**r. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**s. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**t. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**s. Events after the reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**t. Current and non-current classification**

*The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**u. Perubahan Standar Akuntansi dan Pengungkapan**

Perusahaan telah mengadopsi amandemen standar akuntansi berlaku efektif setelah 1 Januari 2019 yang dipandang relevan untuk laporan keuangan sebagai berikut:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Current and non-current classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**u. Changes in Accounting Policies and Disclosures**

The Company has adopted amendments of accounting standards effective from January 1, 2019 that are considered relevant to the financial statements as follows:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**u. Perubahan Standar Akuntansi dan**  
**Pengungkapan (lanjutan)**

Perusahaan telah mengadopsi amandemen standar akuntansi berlaku efektif setelah 1 Januari 2019 yang dipandang relevan untuk laporan keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Amandemen 2018 PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik.

Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Changes in Accounting Policies and**  
**Disclosures (continued)**

The Company has adopted amendments of accounting standards effective from January 1, 2019 that are considered relevant to the financial statements as follows: (continued)

- Amendments to PSAK No. 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- 2018 Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

This amendment affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner.

Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**u. Perubahan Standar Akuntansi dan**  
**Pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Changes in Accounting Policies and**  
**Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date.

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Perubahan Standar Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures on Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.

This amendment provides that the entity also applies PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**u. Perubahan Standar Akuntansi dan**  
**Pengungkapan (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan namun  
belum berlaku efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan masih diestimasi pada tanggal pelaporan. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Changes in Accounting Policies and**  
**Disclosures (continued)**

Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated up to reporting date. (continued)

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective January 1, 2021 with earlier application is permitted.

These amendments were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi yang terjadi.

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dalam periode terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Further details are disclosed in Note 5.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented under equity section in the statement of financial position in the period in which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun (Catatan 2g). Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

**3. SOURCES OF ESTIMATES AND UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2g). The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                                        | 2019                   | 2018                   |
|----------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Kas                                    |                        |                        |
| Rupiah                                 | 338.980.700            | 322.207.100            |
|                                        | 338.980.700            | 322.207.100            |
| Kas di bank                            |                        |                        |
| Pihak ketiga:                          |                        |                        |
| Rekening Rupiah:                       |                        |                        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 8.612.043.627          | 5.255.787.499          |
| PT Bank Mizuho Indonesia               | 7.263.106.348          | 4.809.502.831          |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 7.247.558.867          | 15.923.072.658         |
| PT Bank Resona Perdania                | 4.144.615.243          | 3.171.486.593          |
| MUFG Bank, Ltd.                        | 3.382.636.088          | 2.447.221.077          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 2.500.406.217          | 7.013.382.615          |
|                                        | 33.150.366.390         | 38.620.453.273         |
| Rekening Dolar Amerika Serikat:        |                        |                        |
| PT Bank Mizuho Indonesia               | 45.639.235.935         | 28.332.285.895         |
| MUFG Bank, Ltd.                        | 33.507.299.576         | 6.347.869.728          |
| PT Bank Resona Perdania                | 3.019.255.080          | 3.039.472.407          |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 548.236.396            | 571.979.661            |
|                                        | 82.714.026.987         | 38.291.607.691         |
| Rekening Yen Jepang:                   |                        |                        |
| PT Bank Resona Perdania                | 1.432.904.532          | 614.911.235            |
| MUFG Bank, Ltd.                        | 1.293.897.376          | 1.033.138.405          |
| PT Bank Mizuho Indonesia               | 224.077.645            | 216.723.659            |
|                                        | 2.950.879.553          | 1.864.773.299          |
| Rekening Euro:                         |                        |                        |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 807.604.056            | 858.711.632            |
|                                        | 807.604.056            | 858.711.632            |
| Total kas di bank                      | 119.622.876.986        | 79.635.545.895         |
| Deposito jangka pendek -               |                        |                        |
| Rekening Rupiah:                       |                        |                        |
| PT Bank Resona Perdania                | 80.000.000.000         | 80.500.000.000         |
| PT Bank Mizuho Indonesia               | 20.000.000.000         | -                      |
| MUFG Bank, Ltd.                        | 5.000.000.000          | -                      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 5.000.000.000          | -                      |
|                                        | 110.000.000.000        | 80.500.000.000         |
| <b>Total kas dan setara kas</b>        | <b>229.961.857.686</b> | <b>160.457.752.995</b> |

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                        |
|----------------------------------------|
| Cash on hand                           |
| Rupiah                                 |
| Cash in banks                          |
| Third parties:                         |
| Rupiah Accounts:                       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mizuho Indonesia               |
| PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Resona Perdania                |
| MUFG Bank, Ltd.                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| U.S. Dollar Accounts:                  |
| PT Bank Mizuho Indonesia               |
| MUFG Bank, Ltd.                        |
| PT Bank Resona Perdania                |
| PT Bank Central Asia Tbk               |
| Japanese Yen Accounts:                 |
| PT Bank Resona Perdania                |
| MUFG Bank, Ltd.                        |
| PT Bank Mizuho Indonesia               |
| Euro Account:                          |
| PT Bank Central Asia Tbk               |
| Total cash in banks                    |
| Short-term deposits - Rupiah Accounts: |
| PT Bank Resona Perdania                |
| PT Bank Mizuho Indonesia               |
| MUFG Bank, Ltd.                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| Total cash and cash equivalents        |

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2019 adalah berkisar antara 0,05% sampai dengan 0,38% untuk rekening Rupiah (2018: 0,04% sampai dengan 0,33%) dan 0,02% sampai dengan 0,03% untuk rekening mata uang asing (2018 : 0,02% sampai dengan 0,04%).

In 2019, cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.05% to 0.38% for the Rupiah accounts (2018: from 0.04% to 0.33%) and from 0.02% to 0.03% for the foreign currency accounts (2018: from 0.02% to 0.04%).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Selama tahun 2019, bunga deposito berjangka dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 5% sampai dengan 6,1% per tahun, dari PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. sebesar 5,5% per tahun, dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar 6,25% per tahun dan dari MUFG Bank, Ltd, sebesar 5,25% per tahun. (2018: dari PT Bank Resona Perdania berkisar antara 6% sampai dengan 6,4% per tahun).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

In 2019, the short-term deposits in PT Bank Resona Perdania earned interest at annual rates ranging from 5% to 6.1%, in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. earned interest at annual rates 5.5%, in PT Bank Mizuho Indonesia earned interest at annual rates 6.25%, and in MUFG Bank, Ltd, earned interest at annual rates 5.25%. (2018: in PT Bank Resona Perdania earned interest at annual rates ranging from 6% to 6.4%).

**5. PIUTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

**5. TRADE RECEIVABLES**

The following is an analysis of trade receivables by currency:

| Keterangan                                 | 2019                                 |                                     | 2018                                 |                                     | Descriptions                              |
|--------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                            | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                                           |
| Pihak berelasi: (Catatan 31)               |                                      |                                     |                                      |                                     | Related parties: (Note 31)                |
| <u>Domestik:</u>                           |                                      |                                     |                                      |                                     | <u>Domestic:</u>                          |
| Rupiah:                                    |                                      |                                     |                                      |                                     | Rupiah:                                   |
| PT Surya Pertiwi Tbk                       |                                      | 434.287.118.030                     |                                      | 347.418.913.900                     | PT Surya Pertiwi Tbk                      |
| PT Surya Pertiwi Nusantara                 |                                      | 7.203.045.421                       |                                      | 6.298.314.589                       | PT Surya Pertiwi Nusantara                |
| Total piutang domestik                     |                                      | 441.490.163.451                     |                                      | 353.717.228.489                     | Total domestic receivables                |
| <u>Luar negeri:</u>                        |                                      |                                     |                                      |                                     | <u>Overseas:</u>                          |
| Dolar Amerika Serikat:                     |                                      |                                     |                                      |                                     | U.S. Dollar:                              |
| Toto Asia Oceania                          | 1.096.205                            | 15.238.344.315                      | 753.508                              | 10.911.549.928                      | Toto Asia Oceania                         |
| Toto (Fujian) Co., Ltd                     | 547.872                              | 7.615.968.672                       | 952.171                              | 13.788.393.319                      | Toto (Fujian) Co., Ltd                    |
| Toto (H.K.), Ltd                           | 283.632                              | 3.942.773.714                       | 206.365                              | 2.988.364.759                       | Toto (H.K.), Ltd                          |
| Toto (Beijing) Co., Ltd.,                  | 239.671                              | 3.331.666.571                       | -                                    | -                                   | Toto (Beijing) Co., Ltd.,                 |
| W. Atelier Sdn., Bhd                       | 221.704                              | 3.081.906.053                       | 152.876                              | 2.213.791.274                       | W. Atelier Sdn., Bhd                      |
| Toto Vietnam Co., Ltd                      | 184.524                              | 2.565.072.711                       | 270.377                              | 3.915.325.283                       | Toto Vietnam Co., Ltd                     |
| Toto East China Co., Ltd.,                 | 158.877                              | 2.208.549.177                       | 153.436                              | 2.221.903.820                       | Toto East China Co., Ltd.,                |
| Toto India Industries Pvt. Ltd             | 152.071                              | 2.113.934.106                       | 313.554                              | 4.540.578.371                       | Toto India Industries Pvt. Ltd            |
| Toto USA Inc.                              | 149.417                              | 2.077.042.381                       | 395.426                              | 5.726.163.617                       | Toto USA Inc.                             |
| W. Atelier Pte., Ltd                       | 100.571                              | 1.398.032.189                       | 426.601                              | 6.177.612.846                       | W. Atelier Pte., Ltd                      |
| Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd     | 99.350                               | 1.381.059.763                       | 64.480                               | 933.728.074                         | Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd    |
| Taiwan Toto Co., Ltd                       | 44.968                               | 625.099.890                         | 54.027                               | 782.367.883                         | Taiwan Toto Co., Ltd                      |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 7.055                                | 98.082.255                          | 346.213                              | 5.013.505.675                       | Others (below Rp500 million each)         |
|                                            | 3.285.917                            | 45.677.531.797                      | 4.089.034                            | 59.213.284.849                      |                                           |
| Yen Jepang:                                |                                      |                                     |                                      |                                     | Japanese Yen:                             |
| Toto Limited, Jepang                       | 4.272.348                            | 546.732.374                         | 2.792.550                            | 366.159.156                         | Toto Limited, Japan                       |
| Cera Trading Co.,Ltd                       | 629.008                              | 80.494.154                          | 1.722.708                            | 225.881.473                         | Cera Trading Co.,Ltd                      |
|                                            | 4.901.356                            | 627.226.528                         | 4.515.258                            | 592.040.629                         |                                           |
| Total piutang luar negeri                  |                                      | 46.304.758.325                      |                                      | 59.805.325.478                      | Total overseas receivables                |
| Total piutang usaha pihak berelasi         |                                      | 487.794.921.776                     |                                      | 413.522.553.967                     | Total trade receivables - related parties |
| Pihak ketiga:                              |                                      |                                     |                                      |                                     | Third parties:                            |
| <u>Domestik</u>                            |                                      |                                     |                                      |                                     | <u>Domestic</u>                           |
| Rupiah                                     |                                      | 15.685.887.023                      |                                      | 15.248.210.311                      | Rupiah                                    |
| <u>Luar negeri:</u>                        |                                      |                                     |                                      |                                     | <u>Overseas:</u>                          |
| Dolar Amerika Serikat                      | 59.098                               | 821.513.791                         | 103.896                              | 1.504.520.005                       | U.S. Dollar                               |
|                                            | 59.098                               | 821.813.791                         | 103.896                              | 1.504.520.005                       |                                           |
| Total piutang usaha pihak ketiga           |                                      | 16.507.400.814                      |                                      | 16.752.730.316                      | Total trade receivables - third parties   |
| <b>Total piutang usaha</b>                 |                                      | <b>504.302.322.590</b>              |                                      | <b>430.275.284.283</b>              | <b>Total trade receivables</b>            |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

|                            | 2019                   | 2018                   |
|----------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Domestik</u>            |                        |                        |
| ≤ 1 bulan                  | 160.020.826.978        | 117.540.881.742        |
| > 1 bulan - 3 bulan        | 283.083.520.471        | 235.732.903.493        |
| > 3 bulan - 6 bulan        | 2.372.854.941          | 1.910.083.415          |
| Lebih dari 6 bulan         | 11.698.848.084         | 13.781.570.150         |
|                            | 457.176.050.474        | 368.965.438.800        |
| <u>Luar negeri</u>         |                        |                        |
| ≤ 1 bulan                  | 47.062.078.927         | 59.433.859.586         |
| > 1 bulan - 3 bulan        | 62.829.222             | 1.875.985.897          |
| Lebih dari 6 bulan         | 1.363.967              | -                      |
|                            | 47.126.272.116         | 61.309.845.483         |
| <b>Total piutang usaha</b> | <b>504.302.322.590</b> | <b>430.275.284.283</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan karena piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The following is the aging analysis of trade receivables:

|                       |
|-----------------------|
| <u>Domestic</u>       |
| ≤ 1 month             |
| > 1 month - 3 months  |
| > 3 months - 6 months |
| More than 6 months    |
| <u>Overseas</u>       |
| ≤ 1 month             |
| > 1 month - 3 months  |
| More than 6 months    |

**Total trade receivables**

Management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required since they are considered to be fully collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                                                                                | 2019                  | 2018                 |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi: (Catatan 31)                                                   |                       |                      |
| Piutang dari pendapatan bunga                                                  | 4.533.627.965         | 4.125.846.330        |
| Piutang dari penjualan barang bekas Lainnya (masing-masing dibawah Rp550 juta) | 2.843.388.398         | -                    |
|                                                                                | 125.366.850           | 274.136.713          |
| Total piutang lain-lain - pihak berelasi                                       | 7.502.383.213         | 4.399.983.043        |
| Pihak ketiga:                                                                  |                       |                      |
| Piutang dari penjualan barang bekas Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar) | 235.968.860           | 2.323.593.752        |
|                                                                                | 2.310.943.514         | 368.923.532          |
| Total piutang lain-lain - pihak ketiga                                         | 2.546.912.374         | 2.692.517.284        |
| <b>Total piutang lain-lain</b>                                                 | <b>10.049.295.587</b> | <b>7.092.500.327</b> |

|                                                  |
|--------------------------------------------------|
| <i>Related parties: (Note 31)</i>                |
| <i>Interest receivables</i>                      |
| <i>Scrap sale receivables</i>                    |
| <i>Others (below Rp550 million each)</i>         |
| <i>Total other receivables - related parties</i> |
| <i>Third parties:</i>                            |
| <i>Scrap sale receivables</i>                    |
| <i>Others (below Rp1 billion each)</i>           |
| <i>Total other receivables - third parties</i>   |
| <b>Total other receivables</b>                   |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Laba penjualan barang bekas adalah sebagai berikut:

|                                                                   | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                    |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|                                                                   | 2019                                                                   | 2018               |
| Hasil penjualan                                                   | 51.709.481.091                                                         | 67.255.477.151     |
| Beban pokok penjualan                                             | (54.200.834.876)                                                       | (66.500.034.127)   |
| <b>(Rugi)/laba penjualan barang bekas<br/>(Catatan 29 dan 27)</b> | <b>(2.491.353.785)</b>                                                 | <b>755.443.024</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Gain on sales of scrap are as follows:

|                                                            |
|------------------------------------------------------------|
| Proceed                                                    |
| Cost of goods sold                                         |
| <b>(Loss)/gain on sales of scrap<br/>(Notes 29 and 27)</b> |

Management believes that all other receivables are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.

**7. PERSEDIAAN**

|                                            | 2019                   | 2018                   |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Barang jadi                                | 219.439.932.211        | 314.403.631.924        |
| Barang dalam proses                        | 188.115.945.206        | 205.724.943.779        |
| Bahan baku                                 | 120.444.245.455        | 136.404.035.802        |
| Bahan pembantu                             | 49.451.261.002         | 49.420.767.855         |
|                                            | 577.451.383.874        | 705.953.379.360        |
| Persediaan dalam perjalanan                | 22.432.978.495         | 18.347.276.207         |
| Total persediaan                           | 599.884.362.369        | 724.300.655.567        |
| Dikurangi:                                 |                        |                        |
| Penyisihan atas keusangan persediaan:      |                        |                        |
| Barang jadi                                | (6.322.120.809)        | (7.226.181.562)        |
| Barang dalam proses                        | (3.303.963.418)        | (4.698.723.617)        |
| Bahan baku                                 | (1.757.476.896)        | (1.288.163.628)        |
| Bahan pembantu                             | (6.498.693.627)        | (6.241.202.326)        |
| Total penyisihan atas keusangan persediaan | (17.882.254.750)       | (19.454.271.133)       |
| <b>Total persediaan, neto</b>              | <b>582.002.107.619</b> | <b>704.846.384.434</b> |

Berikut ini adalah perubahan penyisihan atas keusangan persediaan:

|                                  | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                       |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                  | 2019                                                                   | 2018                  |
| Saldo awal                       | 19.454.271.133                                                         | 16.863.344.100        |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 3.975.542.129                                                          | 6.204.086.804         |
| Penghapusan persediaan           | (5.547.558.512)                                                        | (3.613.159.771)       |
| <b>Saldo akhir</b>               | <b>17.882.254.750</b>                                                  | <b>19.454.271.133</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas keusangan persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang.

**7. INVENTORIES**

|                                              |
|----------------------------------------------|
| Finished goods                               |
| Work in process                              |
| Raw materials                                |
| Stores and supplies                          |
| Inventory in-transit                         |
| Total inventories                            |
| Less:                                        |
| Allowance for inventories obsolescence:      |
| Finished goods                               |
| Work in process                              |
| Raw materials                                |
| Stores and supplies                          |
| Total allowance for inventories obsolescence |
| <b>Total inventories, net</b>                |

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence:

Management believes that the allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp82.302.079.887 (2018: Rp87.562.262.700). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

**7. INVENTORIES (continued)**

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp82,302,079,887 (2018: Rp87,562,262,700). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statement of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of the Company's inventories in different locations.

As of December 31, 2019 and 2018, no inventories are pledged as collateral to other parties.

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

|                                                   | 2019                 | 2018                 |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>Lancar :</b>                                   |                      |                      |
| Pajak pertambahan nilai, neto                     | -                    | 2.013.910.739        |
| <b>Total pajak dibayar di muka - lancar</b>       | <b>-</b>             | <b>2.013.910.739</b> |
| <b>Tidak lancar :</b>                             |                      |                      |
| Pajak penghasilan badan:                          |                      |                      |
| 2019                                              | 4.508.513.188        | -                    |
| 2016                                              | 3.819.517.486        | 3.819.517.486        |
| Pajak pertambahan nilai, neto                     | 1.326.556.576        | 1.326.556.576        |
| Dikurangi:                                        |                      |                      |
| Provisi kerugian klaim                            |                      |                      |
| pajak penghasilan badan dan                       |                      |                      |
| pajak pertambahan nilai                           |                      |                      |
| yang tidak dapat ditagih                          |                      |                      |
| (Catatan 8f)                                      | (5.146.074.062)      | (5.146.074.062)      |
| <b>Total pajak dibayar di muka - tidak lancar</b> | <b>4.508.513.188</b> | <b>-</b>             |

**b. Utang pajak**

|                               | 2019                  | 2018                  |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan badan       |                       |                       |
| (Catatan 8d)                  | -                     | 12.338.987.368        |
| Pajak penghasilan pasal 21    | 9.163.378.602         | 7.761.156.848         |
| Pajak pertambahan pasal 15    | -                     | 287.382               |
| Pajak pertambahan nilai       |                       |                       |
| ("PPN"), neto                 | 4.812.379.944         | -                     |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 399.513.366           | 508.018.203           |
| Pajak penghasilan pasal 4(2)  | 17.549.962            | 84.744.180            |
| <b>Total utang pajak</b>      | <b>14.392.821.874</b> | <b>20.693.193.981</b> |

**8. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

|                                        |
|----------------------------------------|
| <b>Current:</b>                        |
| Value added tax, net                   |
| <b>Total prepaid tax - current</b>     |
| <b>Non-current:</b>                    |
| Corporate income tax                   |
| 2019                                   |
| 2016                                   |
| Value added tax, net                   |
| Less:                                  |
| Provision for                          |
| unrecoverable loss of the claim        |
| corporate income tax receivable        |
| and value added tax                    |
| (Note 8f)                              |
| <b>Total prepaid tax - non-current</b> |

**b. Taxes payable**

|                                |
|--------------------------------|
| Corporate income tax (Note 8d) |
| Income tax article 21          |
| Income tax article 15          |
| Value added tax ("VAT"), net   |
| Income tax articles 23/26      |
| Income tax article 4(2)        |
| <b>Total taxes payable</b>     |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**8. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

|                                                                                                                                   | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                        |                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                   | 2019                                                                   | 2018                   |                                                                                                           |
| Beban pajak penghasilan:                                                                                                          |                                                                        |                        | Corporate income tax expense :                                                                            |
| - Kini                                                                                                                            | 63.263.668.332                                                         | 110.992.811.055        | Current -                                                                                                 |
| (Pendapatan)/beban                                                                                                                |                                                                        |                        |                                                                                                           |
| pajak penghasilan terkait                                                                                                         |                                                                        |                        | Tax (income)/expense                                                                                      |
| dengan hasil pemeriksaan                                                                                                          |                                                                        |                        | related with 2016's                                                                                       |
| pajak tahun 2016 (Catatan 8f)                                                                                                     | (917.041.000)                                                          | 4.534.435.500          | tax assessment (Note 8f)                                                                                  |
| Sub total                                                                                                                         | 62.346.627.332                                                         | 115.527.246.555        | Sub total                                                                                                 |
| Manfaat pajak tangguhan                                                                                                           | (17.464.822.943)                                                       | (10.221.478.756)       | Deferred tax benefit                                                                                      |
| <b>Total beban pajak penghasilan,<br/>neto</b>                                                                                    | <b>44.881.804.389</b>                                                  | <b>105.305.767.799</b> | <b>Net income tax expense</b>                                                                             |
| Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan: |                                                                        |                        | Deferred tax related to items charged or credited directly to other comprehensive income during the year: |

|                                                                                         | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                       |                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | 2019                                                                   | 2018                  |                                                                      |
| (Kerugian)/keuntungan                                                                   |                                                                        |                       |                                                                      |
| pengukuran kembali atas                                                                 |                                                                        |                       | Re-measurement (loss)/gain of                                        |
| liabilitas imbalan kerja                                                                | (10.764.029.984)                                                       | 24.917.586.696        | employee benefits liability                                          |
| <b>Pajak penghasilan dibebankan<br/>langsung ke pendapatan<br/>komprehensif lainnya</b> | <b>(10.764.029.984)</b>                                                | <b>24.917.586.696</b> | <b>Income tax charged directly to<br/>other comprehensive income</b> |

**d. Perhitungan beban dan pajak dibayar di muka/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan**

**d. Calculation of current year corporate income tax receivable/payable and expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan (pajak dibayar di muka)/utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax (receivable)/payable and expense are as follows:

|                                                                              | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                  |                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                                              | 2019                                                                   | 2018             |                                                             |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan                                         | 185.479.305.304                                                        | 451.998.563.901  | Profit before income tax expense                            |
| Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:                                     |                                                                        |                  | Add/(deduct) permanent differences:                         |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final                                  | (2.584.562.818)                                                        | (3.196.540.358)  | Interest income-subject to final tax                        |
| Keuntungan penjualan aset tetap dikenakan pajak-final                        | -                                                                      | (59.580.238.752) | Gain on sale of fixed assets-subject to final tax           |
| Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal | 300.639.070                                                            | 13.863.544.403   | Employee benefits in kind and other non-deductible expenses |
|                                                                              | (2.283.923.748)                                                        | (48.913.234.707) |                                                             |



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**8. TAXATION (continued)**

**d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)**

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows: (continued)

|                                   | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                        |                                              |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------|
|                                   | 2019                                                                   | 2018                   |                                              |
| Ditambah/(dikurangi)              |                                                                        |                        |                                              |
| perbedaan temporer:               |                                                                        |                        |                                              |
| Selisih penyusutan aset tetap     |                                                                        |                        | Add/(deduct) temporary differences:          |
| antara fiskal dan laporan         |                                                                        |                        | Difference between fiscal and                |
| keuangan setelah dikurangi        |                                                                        |                        | commercial depreciation of                   |
| pembayaran utang sewa             |                                                                        |                        | fixed assets net of payment                  |
| pembiayaan                        | 268.347.578                                                            | (17.246.686.876)       | of obligations under finance lease           |
| Liabilitas imbalan kerja jangka   |                                                                        |                        |                                              |
| panjang                           | 71.162.960.576                                                         | 55.541.674.869         | Long-term employee benefits liability        |
| Penyisihan atas keusangan         |                                                                        |                        |                                              |
| persediaan                        | (1.572.016.384)                                                        | 2.590.927.033          | Allowance for inventories obsolescence       |
|                                   | 69.859.291.770                                                         | 40.885.915.026         |                                              |
| <b>Estimasi laba kena pajak</b>   | <b>253.054.673.326</b>                                                 | <b>443.971.244.220</b> | <b>Estimated taxable income</b>              |
| Beban pajak penghasilan badan     |                                                                        |                        | Corporate income tax expense                 |
| tahun berjalan berdasarkan        |                                                                        |                        | for the year                                 |
| tarif pajak yang berlaku          | 63.263.668.332                                                         | 110.992.811.055        | at applicable tax rate                       |
| Dikurangi pajak penghasilan       |                                                                        |                        |                                              |
| dibayar di muka:                  |                                                                        |                        | Less prepayments:                            |
| Pajak penghasilan pasal 22        | (15.191.777.780)                                                       | (16.664.187.905)       | Income tax article 22                        |
| Pajak penghasilan                 |                                                                        |                        |                                              |
| pasal 24 dan 23/26                | (4.016.926.463)                                                        | (2.263.830.380)        | Income tax articles 24 and 23/26             |
| Pajak penghasilan pasal 25        | (48.563.477.277)                                                       | (79.725.805.402)       | Income tax article 25                        |
|                                   | (67.772.181.520)                                                       | (98.653.823.687)       |                                              |
| <b>(Lebih)/kurang bayar pajak</b> |                                                                        |                        | <b>(Over)/under payment</b>                  |
| <b>penghasilan badan</b>          |                                                                        |                        | <b>corporate income tax (Note 8a and 8b)</b> |
| <b>(Catatan 8a dan 8b)</b>        | <b>(4.508.513.188)</b>                                                 | <b>12.338.987.368</b>  |                                              |

Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perusahaan membayar cicilan pajak penghasilan Pasal 25 untuk bulan Desember 2019 sebesar RpNihil (Desember 2018: 15 Januari 2019 sebesar Rp8.515.759.700).

The Company paid income tax installment of Article 25 for December 2019 amounting to RpNil (December 2018: on January 15, 2019 amounting to Rp8,515,759,700).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                                                                        | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended December 31</b> |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                                                                                        | <b>2019</b>                                                                    | <b>2018</b>            |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan                                                   | 185.479.305.304                                                                | 451.998.563.901        |
| Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku                       | 46.369.826.326                                                                 | 112.999.640.975        |
| Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya                             | (570.980.937)                                                                  | (12.228.308.676)       |
| Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2016 (Catatan 8f) | (917.041.000)                                                                  | 4.534.435.500          |
| <b>Total beban pajak penghasilan, neto</b>                                             | <b>44.881.804.389</b>                                                          | <b>105.305.767.799</b> |

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                                         | <b>2019</b>             | <b>2018</b>             |
|-----------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Aset pajak tangguhan:                   |                         |                         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 156.846.324.868         | 128.291.554.740         |
| Penyisihan atas keusangan persediaan    | 4.470.563.688           | 4.863.567.783           |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>       | <b>161.316.888.556</b>  | <b>133.155.122.523</b>  |
| Liabilitas pajak tangguhan:             |                         |                         |
| Aset tetap dan utang sewa pembiayaan    | (26.288.584.379)        | (26.355.671.273)        |
| Keanggotaan klub berupa saham           | (3.576.500.000)         | (3.576.500.000)         |
| <b>Total liabilitas pajak tangguhan</b> | <b>(29.865.084.379)</b> | <b>(29.932.171.273)</b> |
| <b>Aset pajak tangguhan, neto</b>       | <b>131.451.804.177</b>  | <b>103.222.951.250</b>  |

**8. TAXATION (continued)**

**d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)**

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows: (continued)

Profit before income tax expense  
 Corporate income tax calculated at applicable tax rates  
 Effect of income tax on other permanent differences  
 Tax expense related with 2016's tax assessment (Note 8f)

**Net income tax expense**

**e. Deferred tax assets and liabilities**

The tax effects of temporary differences that are part of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets:  
 Long-term employee benefits liability  
 Allowance for inventories obsolescence  
 Total deferred tax assets  
 Deferred tax liabilities:  
 Fixed assets and obligations under finance lease  
 Club membership in the form of shares  
 Total deferred tax liabilities  
**Deferred tax assets, net**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian (manfaat)/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                                                                                                             | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended December 31</b> |                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                                                                             | <b>2019</b>                                                                    | <b>2018</b>           |
| Manfaat pajak tangguhan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: |                                                                                |                       |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                                                     | (17.790.740.144)                                                               | (13.885.418.717)      |
| Penyisihan atas keusangan persediaan                                                                        | 393.004.096                                                                    | (647.731.758)         |
| Aset tetap dan utang sewa pembiayaan                                                                        | (67.086.895)                                                                   | 4.311.671.719         |
|                                                                                                             | (17.464.822.943)                                                               | (10.221.478.756)      |
| (Manfaat)/beban pajak tangguhan yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas:        |                                                                                |                       |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20)                                                        | (10.764.029.984)                                                               | 24.917.586.696        |
|                                                                                                             | (10.764.029.984)                                                               | 24.917.586.696        |
| <b>Total (manfaat)/beban pajak tangguhan</b>                                                                | <b>(28.228.852.927)</b>                                                        | <b>14.696.107.940</b> |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan.

**8. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

The details of deferred tax (benefit)/expense are as follows:

Deferred tax benefit recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year:

Long-term employee benefits liability  
 Allowance for inventories obsolescence  
 Fixed assets and obligations under finance lease

Deferred tax (benefit)/expense recorded in the statement of financial position as part of equity:  
 Long-term employee benefits liability (Note 20)

**Total deferred tax (benefit)/expense**

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2019 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Ketetapan pajak**

**Tahun fiskal 2016**

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 sejumlah Rp4.389.076.673 (lebih rendah Rp4.534.435.500 dari jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp8.923.512.173). Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk PPh 21, PPh 23 dan PPN tahun 2016 sebesar Rp52.560.821, Rp18.962.397 dan Rp1.508.504.518.

Pada tanggal 18 Mei 2018, DJP telah menerbitkan Keputusan tentang pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2016 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPh 21, 23 dan PPN sebesar Rp2.962.073.321. Pengembalian ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Mei 2018.

Perusahaan telah mencatat koreksi atas pajak penghasilan badan sebesar Rp4.534.435.500 sebagai beban pajak penghasilan badan dan mengakui kurang bayar PPh 21, 23 dan PPN sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018.

Pada tanggal 20 Juli 2018 dan 25 Juli 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.819.517.486 dan Rp1.326.556.576 dan membuat provisi atas klaim pajak yang tidak dapat ditagih tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2019 dan 11 Juli 2019, Kantor Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan atas pajak penghasilan badan dan PPN masing-masing sebesar Rp917.041.000 dan Rp393.046.547 termasuk denda administrasi sebesar Rp161.945.389. Perusahaan mencatat hasil keberatan yang dikabulkan DJP terkait dengan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebagai pendapatan pajak penghasilan dan yang terkait dengan PPN sebagai pendapatan lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019. Pengembalian ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2019, 15 Juli 2019 dan 9 September 2019. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding untuk pajak penghasilan badan dan PPN ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil banding pajak tersebut yang diterima oleh Perusahaan.

**8. TAXATION (continued)**

**f. Tax assessments**

**Fiscal year 2016**

On April 30, 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of the 2016 corporate income tax amounting to Rp4,389,076,673 (lower Rp4,534,435,500 than the Company was reported overpayment amounted to Rp8,923,512,173). The Company also received several tax assessment letter confirming an underpayment and tax collection letters of 2016 withholding tax - article 21, withholding tax - article 23 and VAT amounting to Rp52,560,821, Rp18,962,397 and Rp1,508,504,518.

On May 18, 2018, DGT has issued decision letter for refund the overpayment of 2016 corporate income tax after offsetting with the 2016 tax underpayments withholding tax - Articles 21, 23 and VAT amounting to Rp2,962,073,321. This refund is received by the Company on May 25, 2018.

The Company recorded correction of corporate income tax amounting to Rp4,534,435,500 as corporate income tax expense and recognized underpayment for withholding tax - Articles 21, 23 and VAT as other expense in the year ended December 31, 2018 financial statements.

On July 20, 2018 and July 25, 2018, the Company submitted tax objection letters in relation to corporate income tax and VAT for the fiscal year 2016 amounting to Rp3,819,517,486 and Rp1,326,556,576, respectively and has provide provision for its unrecoverable tax claim.

On June 13, 2019 and July 11, 2019, Tax Office partially granted the objection in relation to corporate income tax and VAT amounting to Rp917,041,000 and Rp393,046,547, respectively including penalty of Rp161,945,389. The Company recorded tax objection result which granted by DGT related to 2016 corporate income tax as tax income and tax objection result related to VAT as other income in the year ended December 31, 2019 financial statements. This refund is received by the Company on July 11, 2019, July 15, 2019 and September 9, 2019. On October 9, 2019 the Company submitted an appeal letter for the corporate income tax and VAT to Tax Court. Until the completion date of these financial statements, there is no result of the tax appeal communicated to the Company.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

|                                            | 2019                  | 2018                  |
|--------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka kepada pemasok                   | 7.056.349.081         | 6.576.127.549         |
| Biaya dibayar di muka:                     |                       |                       |
| Asuransi                                   | 1.909.745.274         | 1.395.541.377         |
| Sewa                                       | 1.795.000.001         | 1.224.999.995         |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp800 juta) | 2.695.584.206         | 25.165.535.428        |
| <b>Total biaya dibayar di muka</b>         | <b>13.456.678.562</b> | <b>34.362.204.349</b> |

**9. PREPAYMENTS**

*Advance payments to supplier*  
*Prepayments:*  
*Insurance*  
*Rental*  
*Others (below Rp800 million each)*  
**Total prepayments**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

|                                | Saldo<br>31 Desember<br>2018/<br>Balance<br>December 31,<br>2018 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember<br>2019/<br>Balance<br>December 31,<br>2019 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Perubahan di tahun 2019</b> |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| <b>Nilai tercatat</b>          |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| <u>Pemilikan langsung:</u>     |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| Tanah                          | 20.827.965.081                                                   | -                        | -                          | -                                   | 20.827.965.081                                                   |
| Bangunan dan prasarana         | 592.357.402.350                                                  | 810.000.000              | -                          | 195.000.000                         | 593.362.402.350                                                  |
| Mesin                          | 769.933.667.846                                                  | 4.618.892.615            | (2.877.603.422)            | 6.200.000.000                       | 777.874.957.039                                                  |
| Peralatan pabrik               | 140.130.916.555                                                  | 4.732.944.728            | (2.208.944.171)            | 2.172.142.439                       | 144.827.059.551                                                  |
| Peralatan kantor               | 115.567.766.681                                                  | 18.293.913.852           | (3.009.446.212)            | 5.795.207.843                       | 136.647.442.164                                                  |
| Kendaraan bermotor             | 10.028.033.049                                                   | 164.461.362              | (963.520.000)              | 1.496.986.455                       | 10.725.960.866                                                   |
|                                | 1.648.845.751.562                                                | 28.620.212.557           | (9.059.513.805)            | 15.859.336.737                      | 1.684.265.787.051                                                |
| <u>Aset sewa pembiayaan:</u>   |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| Mesin                          | 6.200.000.000                                                    | -                        | -                          | (6.200.000.000)                     | -                                                                |
| Peralatan kantor               | 597.000.000                                                      | -                        | -                          | (597.000.000)                       | -                                                                |
| Kendaraan bermotor             | 4.677.986.546                                                    | 1.045.818.182            | -                          | (1.014.986.455)                     | 4.708.818.273                                                    |
|                                | 11.474.986.546                                                   | 1.045.818.182            | -                          | (7.811.986.455)                     | 4.708.818.273                                                    |
|                                | 1.660.320.738.108                                                | 29.666.030.739           | (9.059.513.805)            | 8.047.350.282                       | 1.688.974.605.324                                                |
| Aset dalam penyelesaian        | 920.651.783                                                      | 9.192.795.461            | -                          | (8.047.350.282)                     | 2.066.096.962                                                    |
|                                | 1.661.241.389.891                                                | 38.858.826.200           | (9.059.513.805)            | -                                   | 1.691.040.702.286                                                |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>    |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| <u>Pemilikan langsung:</u>     |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| Bangunan dan prasarana         | 298.769.781.162                                                  | 23.501.469.584           | -                          | -                                   | 322.271.250.746                                                  |
| Mesin                          | 388.298.867.158                                                  | 40.547.050.732           | (2.099.404.794)            | 968.750.000                         | 427.715.263.096                                                  |
| Peralatan pabrik               | 128.713.854.906                                                  | 7.097.940.042            | (2.208.944.171)            | -                                   | 133.602.850.777                                                  |
| Peralatan kantor               | 101.566.303.789                                                  | 12.104.442.728           | (3.008.135.795)            | 451.645.834                         | 111.114.256.556                                                  |
| Kendaraan bermotor             | 8.867.049.859                                                    | 857.981.154              | (799.920.000)              | 873.242.099                         | 9.798.353.112                                                    |
|                                | 926.215.856.874                                                  | 84.108.884.240           | (8.116.404.760)            | 2.293.637.933                       | 1.004.501.974.287                                                |
| <u>Aset sewa pembiayaan:</u>   |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  |
| Mesin                          | 936.458.333                                                      | 32.291.667               | -                          | (968.750.000)                       | -                                                                |
| Peralatan kantor               | 349.000.000                                                      | 102.645.834              | -                          | (451.645.834)                       | -                                                                |
| Kendaraan bermotor             | 1.328.395.955                                                    | 1.198.780.868            | -                          | (873.242.099)                       | 1.653.934.724                                                    |
|                                | 2.613.854.288                                                    | 1.333.718.369            | -                          | (2.293.637.933)                     | 1.653.934.724                                                    |
|                                | 928.829.711.162                                                  | 85.442.602.609           | (8.116.404.760)            | -                                   | 1.006.155.909.011                                                |
| <b>Nilai tercatat neto</b>     | <b>732.411.678.729</b>                                           |                          |                            |                                     | <b>684.884.793.275</b>                                           |

**2019 Movements**  
**Carrying value**  
**Direct ownership:**  
*Land*  
*Buildings and structures*  
*Machinery*  
*Factory tools*  
*Office equipment*  
*Motor vehicles*

**Assets under finance lease:**  
*Machinery*  
*Office equipment*  
*Motor vehicles*

*Construction in-progress*

**Accumulated depreciation**  
**Direct ownership:**  
*Buildings and structures*  
*Machinery*  
*Factory tools*  
*Office equipment*  
*Motor vehicles*

**Assets under finance lease:**  
*Machinery*  
*Office equipment*  
*Motor vehicles*

**Net carrying value**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

|                                     | Saldo<br>31 Desember<br>2017/<br>Balance<br>December 31,<br>2017 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember<br>2018/<br>Balance<br>December 31,<br>2018 |                                           |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Perubahan di tahun 2018</b>      |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b>2018 Movements</b>                     |
| <b>Nilai tercatat</b>               |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b>Carrying value</b>                     |
| <b><u>Pemilikan langsung:</u></b>   |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b><u>Direct ownership:</u></b>           |
| Tanah                               | 27.732.518.798                                                   | -                        | (6.904.553.717)            | -                                   | 20.827.965.081                                                   | Land                                      |
| Bangunan dan prasarana              | 599.057.524.236                                                  | 162.000.000              | (6.862.121.886)            | -                                   | 592.357.402.350                                                  | Buildings and structures                  |
| Mesin                               | 768.267.755.974                                                  | 2.257.661.900            | (3.973.878.304)            | 3.382.128.276                       | 769.933.667.846                                                  | Machinery                                 |
| Peralatan pabrik                    | 137.736.171.945                                                  | 2.148.605.532            | (1.434.128.434)            | 1.680.267.512                       | 140.130.916.555                                                  | Factory tools                             |
| Peralatan kantor                    | 105.018.505.996                                                  | 2.683.950.251            | (5.556.804.672)            | 13.422.115.106                      | 115.567.766.681                                                  | Office equipment                          |
| Kendaraan bermotor                  | 7.958.930.064                                                    | -                        | (1.267.797.015)            | 3.336.900.000                       | 10.028.033.049                                                   | Motor vehicles                            |
|                                     | 1.645.771.407.013                                                | 7.252.217.683            | (25.999.284.028)           | 21.821.410.894                      | 1.648.845.751.562                                                |                                           |
| <b><u>Aset sewa pembiayaan:</u></b> |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b><u>Assets under finance lease:</u></b> |
| Mesin                               | 6.200.000.000                                                    | -                        | -                          | -                                   | 6.200.000.000                                                    | Machinery                                 |
| Peralatan kantor                    | 8.184.250.000                                                    | -                        | -                          | (7.587.250.000)                     | 597.000.000                                                      | Office equipment                          |
| Kendaraan bermotor                  | 6.837.786.455                                                    | 730.736.455              | -                          | (2.890.536.364)                     | 4.677.986.546                                                    | Motor vehicles                            |
|                                     | 21.222.036.455                                                   | 730.736.455              | -                          | (10.477.786.364)                    | 11.474.986.546                                                   |                                           |
|                                     | 1.666.993.443.468                                                | 7.982.954.138            | (25.999.284.028)           | 11.343.624.530                      | 1.660.320.738.108                                                |                                           |
| Aset dalam penyelesaian             | 473.363.636                                                      | 11.790.912.677           | -                          | (11.343.624.530)                    | 920.651.783                                                      | Construction in-progress                  |
|                                     | 1.667.466.807.104                                                | 19.773.866.815           | (25.999.284.028)           | -                                   | 1.661.241.389.891                                                |                                           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>         |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b>Accumulated depreciation</b>           |
| <b><u>Pemilikan langsung:</u></b>   |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b><u>Direct ownership:</u></b>           |
| Bangunan dan prasarana              | 282.050.249.278                                                  | 23.528.926.474           | (6.809.394.590)            | -                                   | 298.769.781.162                                                  | Buildings and structures                  |
| Mesin                               | 351.286.625.218                                                  | 40.476.847.329           | (3.464.605.389)            | -                                   | 388.298.867.158                                                  | Machinery                                 |
| Peralatan pabrik                    | 120.053.660.766                                                  | 10.024.465.601           | (1.364.271.461)            | -                                   | 128.713.854.906                                                  | Factory tools                             |
| Peralatan kantor                    | 94.138.222.121                                                   | 8.232.648.576            | (5.546.598.160)            | 4.742.031.252                       | 101.566.303.789                                                  | Office equipment                          |
| Kendaraan bermotor                  | 6.266.101.148                                                    | 1.415.050.726            | (1.267.797.015)            | 2.453.695.000                       | 8.867.049.859                                                    | Motor vehicles                            |
|                                     | 853.794.858.531                                                  | 83.677.938.706           | (18.452.666.615)           | 7.195.726.252                       | 926.215.856.874                                                  |                                           |
| <b><u>Aset sewa pembiayaan:</u></b> |                                                                  |                          |                            |                                     |                                                                  | <b><u>Assets under finance lease:</u></b> |
| Mesin                               | 548.958.333                                                      | 387.500.000              | -                          | -                                   | 936.458.333                                                      | Machinery                                 |
| Peralatan kantor                    | 3.993.375.000                                                    | 1.097.656.252            | -                          | (4.742.031.252)                     | 349.000.000                                                      | Office equipment                          |
| Kendaraan bermotor                  | 2.738.502.291                                                    | 1.043.588.664            | -                          | (2.453.695.000)                     | 1.328.395.955                                                    | Motor vehicles                            |
|                                     | 7.280.835.624                                                    | 2.528.744.916            | -                          | (7.195.726.252)                     | 2.613.854.288                                                    |                                           |
|                                     | 861.075.694.155                                                  | 86.206.683.622           | (18.452.666.615)           | -                                   | 928.829.711.162                                                  |                                           |
| <b>Nilai tercatat neto</b>          | <b>806.391.112.949</b>                                           |                          |                            |                                     | <b>732.411.678.729</b>                                           | <b>Net carrying value</b>                 |

Beban penyusutan yang disajikan sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp76.896.122.519 dan Rp8.546.480.090 (2018: Rp83.391.721.004 dan Rp2.814.962.618) (Catatan 26 dan 28).

Depreciation expense charged to cost of goods sold and operating expenses for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp76,896,122,519 and Rp8,546,480,090, respectively (2018: Rp83,391,721,004 and Rp2,814,962,618, respectively (Notes 26 and 28).

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The amounts of gain on disposal of fixed assets is as follows:

|                                                   | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended December 31</b> |                       |                                                       |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------|
|                                                   | <b>2019</b>                                                                    | <b>2018</b>           |                                                       |
| Hasil penjualan                                   | 2.756.336.654                                                                  | 67.022.558.444        | Proceeds                                              |
| Nilai buku aset tetap dijual                      | 792.921.198                                                                    | 7.103.146.477         | Book value on sales of fixed assets                   |
| Laba penjualan aset tetap                         | 1.963.415.456                                                                  | 59.919.411.967        | Gain on sales of fixed assets                         |
| Nilai buku aset tetap yang dihapus                | 150.187.847                                                                    | 443.470.936           | Book value of written-off fixed assets                |
| <b>Laba pelepasan aset tetap<br/>(Catatan 27)</b> | <b>1.813.227.609</b>                                                           | <b>59.475.941.031</b> | <b>Gain on disposal of fixed assets<br/>(Note 27)</b> |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagian besar merupakan laba atas penjualan tanah dan gedung kantor lama Perusahaan kepada PT Multi Surya Properti dengan nilai buku dan harga jual untuk aset-aset tersebut masing - masing sebesar Rp6.955.957.306 dan Rp65.310.000.000.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 sebagian besar merupakan pembuatan *mold workshop* di Serpong dengan persentase penyelesaian sebesar 45%. Pekerjaan pembangunan diperkirakan selesai pada tahun 2020.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp2.994.030.789.747 (2018: Rp3.304.033.844.825) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp479.571.757.889 (2018: Rp452.957.863.674).

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.425.567.183.766 (2018: Rp1.412.901.025.339).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp250.983.966 dan Rp5.311.566.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, karenanya, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI**

Entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Entitas Asosiasi/<br>Associates    | Domisili/<br>Domicile | Awal<br>Operasi/<br>Start of<br>Operations |
|------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------|
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")     | DKI Jakarta           | Agustus 2018/<br>August 2018               |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | Surabaya              | April 2018/<br>April 2018                  |

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on sales of fixed assets for the year ended December 31, 2018 mostly represent gain on sales of the Company's land and old office building to PT Multi Surya Properti with net book value and selling price on these assets amounting to Rp6,955,957,306 and Rp65,310,000,000, respectively.

Construction in progress as of December 31, 2019 mostly represents the construction of workshop mold at Serpong with percentage of completion of 45%. The constructions are expected to be completed in 2020.

The Company's fixed assets are covered by insurance on possible losses from fire and other risks and the management believes the insurance coverage amounting to Rp2,994,030,789,747 (2018: Rp3,304,033,844,825) is adequate to cover those possible losses.

Cost of fully depreciated of fixed assets but still in use per December 31, 2019 amounted to Rp479,571,757,889 (2018: Rp452,957,863,674).

Fair value of fixed assets as of December 31, 2019 amounted to Rp1,425,567,183,766 (2018: Rp1,412,901,025,339).

As of December 31, 2019, assets that are temporarily out of use and retired from use but not classified as held for sale amounted to Rp250,983,966 and Rp5,311,566, respectively.

Management believes that the estimated recoverable amounts of fixed assets exceed their carrying values and, hence, no impairment of fixed assets should be recorded.

**11. INTERESTS IN ASSOCIATES**

The Company's associates are as follows:

| Kegiatan Usaha/<br>Business Activities                                                                                                                                                            | Persentase Kepemilikan<br>Efektif (%) / Effective<br>Percentage of<br>Ownership (%) |      | Investasi pada<br>Entitas Asosiasi/<br>Investment in<br>Associates<br>(Dalam Jutaan Rupiah/<br>in Millions of Rupiah) |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                                                                                                                                                                                   | 2019                                                                                | 2018 | 2019                                                                                                                  | 2018    |
| Pembangunan dan pengelolaan<br>gedung perkantoran / construction<br>and management of office buildings                                                                                            | 50                                                                                  | 50   | 266.857                                                                                                               | 249.970 |
| Produksi dan penjualan produk sanitier<br>dan kegiatan-kegiatan lain<br>yang berkaitan dengan produk<br>tersebut / manufacturing and<br>selling sanitary products<br>and other related activities | 49                                                                                  | 49   | 224.754                                                                                                               | 229.706 |
|                                                                                                                                                                                                   |                                                                                     |      | 491.611                                                                                                               | 479.676 |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI**  
**(lanjutan)**

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>Total aset/<br/>Total assets</u> | <u>Total liabilitas/<br/>Total liabilities</u> | <u>Total ekuitas/<br/>Total equity</u> | <u>Total pendapatan/<br/>Total revenue</u> | <u>Laba (rugi) neto/<br/>Net income/(loss)</u> |                                    |
|------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|
| <u>2019:</u>                       |                                     |                                                |                                        |                                            |                                                | <u>2019:</u>                       |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")     | 763.770.010.315                     | 230.055.862.762                                | 533.714.147.553                        | 69.254.805.300                             | 33.775.099.175                                 | PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")     |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | 1.070.173.929.098                   | 611.492.142.254                                | 458.681.786.844                        | 213.897.242.718                            | (10.106.119.388)                               | PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") |
| <u>2018:</u>                       |                                     |                                                |                                        |                                            |                                                | <u>2018:</u>                       |
| PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")     | 663.507.666.173                     | 163.568.617.796                                | 499.939.048.379                        | 24.627.503.750                             | 12.997.534.895                                 | PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")     |
| PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") | 866.950.219.864                     | 398.162.313.632                                | 468.787.906.232                        | 125.298.761.538                            | (17.414.678.043)                               | PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") |

**(i). Surya Graha Pertiwi**

Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/PPM/II/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyetorkan Rp20.750.000.000 kepada SGP; dimana nilai tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

Pada tanggal 13 Juni 2013, SGP menandatangani perjanjian dengan Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos") dimana SGP setuju untuk menyewa tanah di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, untuk keperluan pembangunan gedung kantor. Sewa tersebut akan berakhir untuk 30 tahun ke depan dan akan diperpanjang sesuai dengan persetujuan dari SGP dan Bineksos.

**11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)**

Additional information as of December 31, 2019 and 2018 related investment in associates are as follows:

**(i). Surya Graha Pertiwi**

On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685/PPM/II/PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each share has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and fully paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings.

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000. In 2015, the Company has paid an amount of Rp20,750,000,000 to SGP; in such amount has been recorded by the Company as an advance payment related to the Company's planning to increase shares of the Company in SGP.

On June 13, 2013, SGP entered into an agreement with Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos"), whereby SGP agreed to rent the land in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, for the purpose of construction of office building. The rental will be expired for the next 30 years and will be extended subject to the agreement of SGP and Bineksos.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)**

Selanjutnya, SGP telah menerbitkan saham baru sebesar 90.000 saham atau senilai Rp90.000.000.000 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000.000 atau 120.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 142 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp123.100.000.000 dan tambahan penyeteroran modal ke SGP sebesar Rp66.900.000.000.

Pada bulan Agustus 2018, pembangunan gedung kantor sudah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

Sampai dengan 31 Desember 2019, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SGP:

|                                       | 2019            | 2018            |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Nilai perolehan investasi             | 250.000.000.000 | 250.000.000.000 |
| Akumulasi bagian atas laba/(rugi)     | 16.857.073.778  | (30.475.810)    |
| Nilai tercatat investasi (Catatan 31) | 266.857.073.778 | 249.969.524.190 |

**11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)**

**(i). Surya Graha Pertiwi (continued)**

Subsequently, SGP has issued additional 90,000 shares or Rp90,000,000,000 which have been documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp60,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

SGP has increased authorized capital from Rp120,000,000,000 or 120,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No.142 dated November 29, 2017 of Dr.Irawan Soerodjo,S.H.,MSI. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0027213.AH.01.02.YEAR 2017 dated December 21, 2017 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp123,100,000,000 and the additional payment of capital contribution to SGP amounting to Rp66,900,000,000.

In August 2018, the construction of the office building has finished and has started its commercial operations.

Until December 31, 2019, total capital contribution to SGP that has been paid by the Company amounted to Rp250,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

The following describes detail of the Company's investment in SGP:

Cost of investment  
Accumulated share of profit/(loss)  
Accumulated share of loss (Notes 31)

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI**  
**(lanjutan)**

**(ii). Surya Pertiwi Nusantara**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/II/PPM/II/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

Pada bulan April 2018, pembangunan pabrik SPN telah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

SPN memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlokasi di Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 7.869 meter persegi, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2043, dan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Pada tanggal 2 November 2015, SPN telah menandatangani Perjanjian Pelepasan atas Penyerahan Hak atas Tanah dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas atas tanah dengan total luas 340.777 meter persegi yang berlokasi di Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

**11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)**

**(ii). Surya Pertiwi Nusantara**

On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/II/PPM/II/PMA/2011. SPN's authorized capital amounts to Rp100,000,000,000, represented by 100,000 shares, each with a nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is Rp25,000,000,000, comprising of 25,000 shares.

The Company's ownership interest in SPN as of December 31, 2012 involves an investment of Rp12,250,000,000, equating to a 49% ownership interest. SPN was established to engage in manufacturing and selling sanitary products and other related activities.

In April 2018, the construction of the SPN's plant has been completed and has started its commercial operations.

SPN has land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located at Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, East Java, with a total area of 7,869 square meters, which will be expired on April 27, 2043, and can be renewed or extended.

On November 2, 2015, SPN has entered into the Agreements of Transferring Landrights with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, a land with a total area of 340,777 square meters located at Desa Tanjung, Kabupaten Gresik, East Java.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI**  
**(lanjutan)**

**(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)**

Anggaran dasar SPN telah mengalami perubahan pada pasal 4 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016 mengenai peningkatan modal dasar dari 100.000 lembar atau Rp100.000.000.000 menjadi 250.000 lembar atau Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 25.000 lembar atau Rp25.000.000.000 menjadi 180.000 lembar atau Rp180.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004810.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Maret 2016 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030739 tanggal 11 Maret 2016. Pada tahun 2016, tambahan penysetoran modal ke SPN sebesar Rp45.582.250.000.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penysetoran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp88.200.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan Rp34.300.000.000 kepada SPN sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memperoleh lebih lanjut 49% kepemilikan atas tambahan modal saham yang akan diterbitkan oleh SPN. Jumlah tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi. Penambahan investasi tersebut tergantung pada penerbitan tambahan saham oleh SPN.

Selanjutnya telah terjadi perubahan anggaran dasar sesuai dengan Akta Notaris No.51 tanggal 13 Juli 2017, dimana pembayaran saham dalam simpanan sebesar Rp34.300.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka investasi direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi.

**11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)**

**(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)**

SPN's articles of association have been amended in relation to the changes of article 4 of which were documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. regarding to increase of authorized capital from 100,000 shares or Rp100,000,000,000 to 250,000 shares or Rp250,000,000,000 and issued and paid up capital from 25,000 shares or Rp25,000,000,000 to 180,000 shares or Rp180,000,000,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0004810.AH.01.02.YEAR 2016 dated March 11, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0030739 dated March 11, 2016. In 2016, the additional payment to SPN at an amount of Rp45,582,250,000.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounting to Rp88,200,000,000 that represent the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

Until December 31, 2016, the Company has paid an amount of Rp34,300,000,000 to SPN in connection with the Company's plan to acquire a further 49% ownership interest in additional share capital to be issued by SPN. Such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment. The addition of such investment depends on the issuance of additional shares by SPN.

Subsequently, there is changes in SPN's articles of association which documented in the notarial deed No.51 dated July 13, 2017, the disbursement of shares in stock amounting to Rp34,300,000,000 which has been recorded as an advance payment for investment was reclassified as an investment in associates.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)**

SPN telah meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp250.000.000.000 atau 250.000 lembar saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham yang didokumentasikan dalam akta No. 143 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp122.500.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2019, total penyeteroran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp245.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 49% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi perusahaan di SPN:

|                            | 2019             |
|----------------------------|------------------|
| Nilai perolehan investasi  | 245.000.000.000  |
| Akumulasi bagian atas rugi | (20.245.924.446) |
| Nilai tercatat investasi   | 224.754.075.554  |

**11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)**

**(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)**

SPN has increased authorized capital from Rp250,000,000,000 or 250,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 143 dated November 29, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting to Rp122.500.000.000.

Until December 31, 2019, total capital contribution has been paid by the Company amounted to Rp245,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 49% of ownership.

The following describes details of the Company's investment in SPN:

|                  | 2018             |                              |
|------------------|------------------|------------------------------|
| 245.000.000.000  | 245.000.000.000  | Cost of investment           |
| (20.245.924.446) | (15.293.925.946) | Accumulated share of loss    |
| 224.754.075.554  | 229.706.074.054  | Carrying value of investment |

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                                              | 2019                  |
|----------------------------------------------|-----------------------|
| Keanggotaan klub berupa saham                | 14.900.000.000        |
| Setoran jaminan                              | 3.449.363.433         |
| Sewa dibayar dimuka                          | 937.500.000           |
| Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 34c) | 584.166.690           |
| <b>Total aset tidak lancar lainnya</b>       | <b>19.871.030.123</b> |

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belikan. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, selisih kumulatif neto antara harga perolehan dan nilai wajar sebesar Rp10.729.500.000, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp3.576.500.000, dicatat sebagai "Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto" dalam komponen ekuitas.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

|                                        | 2018                  |                                                      |
|----------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------|
| 14.900.000.000                         | 14.900.000.000        | Club membership in the form of shares                |
| 3.449.363.433                          | 3.662.780.079         | Security deposits                                    |
| 937.500.000                            | 2.353.500.000         | Prepaid rental                                       |
| 584.166.690                            | 9.977.544.615         | Down payment for purchase of fixed assets (Note 34c) |
| <b>Total aset tidak lancar lainnya</b> | <b>30.893.824.694</b> | <b>Total other non-current assets</b>                |

The club membership in the form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in the form of shares is based on the market price established among the club members. There is no changes of the fair value of shares as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the net cumulative differences between the cost and the fair value amounting to Rp10,729,500,000, net of deferred tax amounting to Rp3,576,500,000, were recorded as "Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net", which is a component of equity.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

|                                | 2019                  | 2018                   |
|--------------------------------|-----------------------|------------------------|
| <u>Pihak ketiga:</u>           |                       |                        |
| <u>Rupiah:</u>                 |                       |                        |
| MUFG Bank, Ltd.                | 35.000.000.000        | 35.000.000.000         |
| PT Bank Resona Perdania        | 30.000.000.000        | 30.000.000.000         |
| PT Bank Mizuho Indonesia       | 25.000.000.000        | 25.000.000.000         |
|                                | 90.000.000.000        | 90.000.000.000         |
| <u>Dollar Amerika Serikat:</u> |                       |                        |
| MUFG Bank, Ltd.                | -                     | 28.962.000.000         |
|                                | -                     | 28.962.000.000         |
|                                | <b>90.000.000.000</b> | <b>118.962.000.000</b> |

MUFG Bank, Ltd.

Pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Funds* ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,60% sampai dengan 8,72% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.

Pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dengan Rp28.962.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Funds* ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 2,32% sampai dengan 3,27% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2019. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman ini mempunyai fasilitas nilai pinjaman maksimal sebesar AS\$17.000.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, susunan direksi atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

**13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

Third parties:  
Rupiah:  
 MUFG Bank, Ltd.  
 PT Bank Resona Perdania  
 PT Bank Mizuho Indonesia

U.S Dollar:  
 MUFG Bank, Ltd.

MUFG Bank, Ltd.

*Borrowing of Rp35,000,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 6.60% to 8.72% per annum during the year ended December 31, 2019 and its maturity date is on December 31, 2020 which can be extended.*

*Borrowing of US\$2,000,000 or equivalent to Rp28,962,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 2.32% to 3.27% per annum during the year ended December 31, 2018. This borrowing has been paid in June 2019. During 2019, the Company did not use this loan facility.*

*This borrowing has a maximum facility in the amount of US\$17,000,000 and its maturity date is on December 31, 2020 which can be extended.*

*The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of directors or board of commissioners or amend its articles of association.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**  
**(continued)**

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp30.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 1%, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,65% sampai dengan 9,42% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 7,47% sampai dengan 9,17% per tahun), dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2020. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau menggadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

The borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp30,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") plus 1% per annum, with effective interest rates ranging from 7.65% to 9.42% per annum during the year ended December 31, 2019 (2018: 7.47% to 9.17% per annum), and is due on December 24, 2020. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, see, give or mortgage its assets to third parties.

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 merupakan saldo pinjaman dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$17.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,65% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,20% sampai dengan 8,60% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 6,20% sampai dengan 8,60% per tahun). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2020 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

The borrowing of Rp25,000,000,000 represents a facility with a maximum amount of US\$17,500,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.65% per annum, with effective interest rates ranging from 7.20% to 8.60% per annum during the year ended December 31, 2019 (2018: 6.20% to 8.60% per annum). The facility will expire on December 24, 2020 and can be renewed. The agreement has no conditions in terms of limitation on the Company's corporate actions.

**Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman**

**Compliance with loan covenants**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

| Keterangan                                  | 2019                                 |                                     |
|---------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
|                                             | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |
| Pihak berelasi:                             |                                      |                                     |
| (Catatan 31)                                |                                      |                                     |
| Utang usaha:                                |                                      |                                     |
| Rupiah:                                     |                                      |                                     |
| PT Dian Surya Global                        | -                                    | 8.242.746.061                       |
| Lainnya (masing-masing di bawah Rp400 juta) | -                                    | 527.504.712                         |
| Yen Jepang:                                 |                                      |                                     |
| Toto Limited, Jepang                        | 7.810.580                            | 999.519.923                         |
| Dolar Amerika Serikat:                      |                                      |                                     |
| Toto Dalian Co.,Ltd.                        | 9.013                                | 125.289.713                         |
| Toto USA                                    | 1.597                                | 22.199.897                          |
| Lainnya                                     | 396                                  | 5.504.796                           |
| Total utang usaha pihak Berelasi            |                                      | 9.922.765.102                       |
| Pihak ketiga:                               |                                      |                                     |
| Utang usaha:                                |                                      |                                     |
| Rupiah                                      |                                      | 44.986.775.147                      |
| Dolar Amerika Serikat                       | 1.622.287                            | 22.551.411.587                      |
| Euro                                        | 267.693                              | 4.172.959.100                       |
| Poundsterling Inggris                       | 72.825                               | 1.329.051.881                       |
| Yen Jepang                                  | 7.274.393                            | 930.904.072                         |
| Dolar Singapura                             | 700                                  | 7.224.518                           |
|                                             |                                      | 73.978.326.305                      |
| Usance letters of credit:                   |                                      |                                     |
| PT Bank Mizuho Indonesia:                   |                                      |                                     |
| (Catatan 34a.ii)                            |                                      |                                     |
| Dolar Amerika Serikat                       | 1.582.026                            | 21.991.743.426                      |
| Yen Jepang                                  | -                                    | -                                   |
| Total utang usance letters of credit        |                                      | 21.991.742.175                      |
| Total utang usaha pihak ketiga              |                                      | 95.970.069.731                      |
| <b>Total utang usaha</b>                    |                                      | <b>105.892.834.833</b>              |

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

**31 Desember 2019**

|                          | Domestik/<br>Domestic | Luar negeri/<br>Overseas | Total/<br>Total        |
|--------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------|
| ≤ 1 bulan                | 20.899.941.414        | 29.404.668.540           | 50.304.609.954         |
| > 1 bulan - 3 bulan      | 24.898.795.732        | 8.984.959.432            | 33.883.755.164         |
| > 3 bulan - 6 bulan      | 467.403.125           | 11.422.394.655           | 11.889.797.780         |
| Lebih dari 6 bulan       | 7.493.974.206         | 2.320.697.729            | 9.814.671.935          |
| <b>Total utang usaha</b> | <b>53.760.114.477</b> | <b>52.132.720.356</b>    | <b>105.892.834.833</b> |

**31 Desember 2018**

|                          | Domestik/<br>Domestic | Luar negeri/<br>Overseas | Total/<br>Total        |
|--------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------|
| ≤ 1 bulan                | 33.674.025.081        | 31.917.140.730           | 65.591.165.811         |
| > 1 bulan - 3 bulan      | 26.759.822.266        | 21.745.951.323           | 48.505.773.589         |
| > 3 bulan - 6 bulan      | 1.209.459.568         | 29.402.079.773           | 30.611.539.341         |
| Lebih dari 6 bulan       | 2.304.553.798         | 72.374.745               | 2.376.928.543          |
| <b>Total utang usaha</b> | <b>63.947.860.713</b> | <b>83.137.546.571</b>    | <b>147.085.407.284</b> |

**14. TRADE PAYABLES**

The following is an analysis of trade payables by currency:

| Description                             | 2018                                 |                                     |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|
|                                         | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |
| Related parties: (Note 31)              |                                      |                                     |
| Trade payables:                         |                                      |                                     |
| Rupiah:                                 |                                      |                                     |
| PT Dian Surya Global                    | -                                    | 9.455.699.115                       |
| Others (below Rp400 million each)       | -                                    | 721.610.914                         |
| Japanese Yen:                           |                                      |                                     |
| Toto Limited, Japan                     | 12.626.802                           | 1.655.626.278                       |
| U.S. Dollar:                            |                                      |                                     |
| Toto Dalian Co.,Ltd                     | -                                    | -                                   |
| Toto USA                                | -                                    | -                                   |
| Others                                  | -                                    | -                                   |
| Total trade payables to related parties |                                      | 11.832.936.307                      |
| Third parties:                          |                                      |                                     |
| Trade payables:                         |                                      |                                     |
| Rupiah                                  |                                      | 53.762.317.507                      |
| U.S. Dollar                             | 2.444.655                            | 35.401.043.842                      |
| Euro                                    | 65.199                               | 1.079.674.338                       |
| United kingdom poundsterling            | -                                    | -                                   |
| Japanese Yen                            | 487.317                              | 63.897.005                          |
| Singapore Dollar                        | 5.108                                | 54.154.669                          |
|                                         |                                      | 90.361.087.361                      |
| Usance letters of credit:               |                                      |                                     |
| PT Bank Mizuho Indonesia:               |                                      |                                     |
| (Note 34a.ii)                           |                                      |                                     |
| U.S. Dollar                             | 3.084.092                            | 44.660.731.473                      |
| Japanese Yen                            | 1.759.092                            | 230.652.143                         |
| Total usance letters of credit payables |                                      | 44.891.383.616                      |
| Total trade payables to third parties   |                                      | 135.252.470.977                     |
| <b>Total trade payables</b>             |                                      | <b>147.085.407.284</b>              |

The following is the aging analysis of trade payables based on suppliers' domicile:

**December 31, 2019**

|                             |
|-----------------------------|
| ≤ 1 month                   |
| > 1 month - 3 months        |
| > 3 months - 6 months       |
| More than 6 months          |
| <b>Total trade payables</b> |

**December 31, 2018**

|                             |
|-----------------------------|
| ≤ 1 month                   |
| > 1 month - 3 months        |
| > 3 months - 6 months       |
| More than 6 months          |
| <b>Total trade payables</b> |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

|                                                     | 2019                  |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|
| Gaji, bonus dan tunjangan lainnya                   | 83.892.922.400        |
| Remunerasi dewan komisaris dan direksi (Catatan 31) | 3.538.365.382         |
| <b>Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek</b> | <b>87.431.287.782</b> |

**15. SHORT-TERM LIABILITIES**

|                                                                 | 2018                  | EMPLOYEE BENEFITS |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------|
| Salaries, bonuses and other allowances                          | 78.390.137.595        |                   |
| Remuneration of boards of commissioners and directors (Note 31) | 3.343.724.331         |                   |
| <b>Total short-term employee benefits liabilities</b>           | <b>81.733.861.926</b> |                   |

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

|                                            | 2019                  |
|--------------------------------------------|-----------------------|
| Listrik dan gas                            | 9.196.315.411         |
| Pembelian lain-lain                        | 1.648.042.717         |
| Jasa profesional                           | 797.230.000           |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta) | 4.780.991.448         |
| <b>Total beban masih harus dibayar</b>     | <b>16.422.579.576</b> |

**16. ACCRUED EXPENSES**

|                                   | 2018                  |  |
|-----------------------------------|-----------------------|--|
| Electricity and gas               | 7.281.740.995         |  |
| Other purchases                   | 3.000.637.968         |  |
| Professional fees                 | 943.000.000           |  |
| Others (below Rp500 million each) | 6.508.110.974         |  |
| <b>Total accrued expenses</b>     | <b>17.733.489.937</b> |  |

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk peralatan kantor, mesin dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Rupiah.

**17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The Company leases office equipment, machinery and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 36 months, in Rupiah currency.

| Perusahaan sewa pembiayaan               | Jenis aset sewa pembiayaan                     | 2019               |
|------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------|
| <u>Sewa pembiayaan:</u>                  |                                                |                    |
| PT Bumi Putera-BOT Finance               | Kendaraan bermotor, mesin dan peralatan kantor | 221.944.282        |
| Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia | Mesin                                          | 411.830.451        |
| PT Resona Indonesia Finance              | Peralatan kantor                               | -                  |
| PT Takari Finance                        | Kendaraan bermotor                             | 1.124.836.672      |
| Total utang sewa pembiayaan              |                                                | 1.758.611.405      |
| Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun  |                                                | 1.129.824.345      |
| <b>Bagian jangka panjang</b>             |                                                | <b>628.787.060</b> |

| 2018                  | Type of assets under finance lease             | Leasing companies                        |
|-----------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------|
| <u>Finance lease:</u> |                                                |                                          |
| 582.601.942           | Motor vehicles, machinery and office equipment | PT Bumi Putera-BOT Finance               |
| 796.852.220           | Machinery                                      | Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia |
| 56.290.290            | Office equipment                               | PT Resona Indonesia Finance              |
| 1.320.512.208         | Motor vehicles                                 | PT Takari Finance                        |
| 2.756.256.660         |                                                | Total obligations under finance lease    |
| 1.654.448.382         |                                                | Less: current portion                    |
| <b>1.101.808.278</b>  |                                                | <b>Long-term portion</b>                 |

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan berdasarkan perjanjian yang melekat pada perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Obligations under finance lease are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the right on leased assets to other parties before the obligations are fully paid.



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

|                                                                                                           | 2019                 | 2018                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang (2019: Rp1.916.184.952; 2018: Rp3.325.742.839) | 1.916.184.952        | 3.325.742.839        |
| Dikurangi: beban bunga                                                                                    | (157.573.547)        | (569.486.179)        |
| Utang sewa pembiayaan neto                                                                                | 1.758.611.405        | 2.756.256.660        |
| Jatuh tempo dalam satu tahun                                                                              | 1.129.824.345        | 1.654.448.382        |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun:                                                                        |                      |                      |
| 2020                                                                                                      | -                    | 832.906.505          |
| 2021                                                                                                      | 599.588.203          | 268.901.773          |
| 2022                                                                                                      | 29.198.857           | -                    |
|                                                                                                           | 628.787.060          | 1.101.808.278        |
| <b>Total utang sewa pembiayaan</b>                                                                        | <b>1.758.611.405</b> | <b>2.756.256.660</b> |

**17. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

|                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Future minimum lease payments under finance lease (2019: Rp1,916,184,952; 2018: Rp3,325,742,839) |
| Less: interest expense                                                                           |
| Net obligations under finance lease                                                              |
| Current portion                                                                                  |
| Long-term portion:                                                                               |
| 2020                                                                                             |
| 2021                                                                                             |
| 2022                                                                                             |
| <b>Total obligations under finance lease</b>                                                     |

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

|                                               | 2019                  | 2018                  |
|-----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka dari pelanggan                      | 33.766.630.309        | 48.543.579.216        |
| Dividen                                       | 2.140.548.148         | 1.916.704.554         |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp800 juta)    | 966.172.551           | 922.778.549           |
| <b>Total liabilitas jangka pendek lainnya</b> | <b>36.873.351.008</b> | <b>51.383.062.319</b> |

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

|                                        |
|----------------------------------------|
| Advances received from customers       |
| Dividend                               |
| Others (below Rp800 million each)      |
| <b>Total other current liabilities</b> |

**19. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI**

|                                             | Catatan | 2019                  | 2018                  |
|---------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| Toto Limited, Jepang:                       |         |                       |                       |
| Imbalan lisensi merek dagang                | 31ii    | 11.190.818.411        | 10.902.537.759        |
| Penggantian beban operasional               |         | 1.670.201.480         | 1.370.828.787         |
|                                             |         | 12.861.019.891        | 12.273.366.546        |
| Toto Asia Oceania:                          |         |                       |                       |
| Komisi                                      | 31iii   | 1.112.228.018         | 1.606.931.095         |
| <b>Total utang lain-lain pihak berelasi</b> |         | <b>13.973.247.909</b> | <b>13.880.297.641</b> |

**19. OTHER PAYABLES TO RELATED PARTIES**

|                                                |
|------------------------------------------------|
| Toto Limited, Japan: Trademark license fees    |
| Operational reimbursement                      |
| Toto Asia Oceania: Commissions                 |
| <b>Total other payables to related parties</b> |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 (62 untuk direktur) sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut:

|                               |                                  |
|-------------------------------|----------------------------------|
| Tingkat diskonto tahunan      | : 5,42% - 8,19%<br>(2018: 8,82%) |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : 10%                            |
| Tabel mortalitas              | : TMI'11 <sup>*)</sup>           |
| Usia pensiun normal           | : 55 tahun                       |
| Tingkat cacat                 | : 10% dari tingkat mortalitas    |

\*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Company provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 (62 for director) that has been aligned with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The key assumptions used for the said actuarial report are as follows:

|                        |                                  |
|------------------------|----------------------------------|
| Annual discount rate   | : 5.42% - 8.19%<br>(2018: 8.82%) |
| Annual salary increase | : 10%                            |
| Mortality table        | : TMI'11 <sup>*)</sup>           |
| Normal retirement age  | : 55 years                       |
| Disability rate        | : 10% of the mortality rate      |

Changes in the employee benefits liability are as follows:

|                                                                                      | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended December 31</b> |                        |                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | <b>2019</b>                                                                    | <b>2018</b>            |                                                                         |
| Saldo awal tahun                                                                     | 513.166.218.959                                                                | 557.294.890.874        | Balance at beginning of the year                                        |
| Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:                                              |                                                                                |                        | Changes charged to profit or loss:                                      |
| Biaya jasa kini                                                                      | 40.903.750.056                                                                 | 34.228.632.036         | Current service cost                                                    |
| Biaya bunga                                                                          | 45.261.260.512                                                                 | 39.958.043.676         | Interest cost                                                           |
| Biaya jasa lalu                                                                      | 414.203.706                                                                    | 425.627.239            | Past service cost                                                       |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial neto - <i>jubilee</i> selama tahun berjalan          | 420.099.695                                                                    | (488.156.544)          | Net actuarial losses/(gains) jubilee during the year                    |
|                                                                                      | 86.999.313.969                                                                 | 74.124.146.407         |                                                                         |
| Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain: |                                                                                |                        | Re-measurement losses/(gains) recognized in other comprehensive income: |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial                      | 52.853.890.171                                                                 | (77.498.153.793)       | Actuarial changes arising from changes in actuarial assumptions         |
| Penyesuaian atas pengalaman                                                          | (9.797.770.236)                                                                | (22.172.192.991)       | Experience adjustment                                                   |
|                                                                                      | 43.056.119.935                                                                 | (99.670.346.784)       |                                                                         |
| Pembayaran imbalan kerja                                                             | (15.836.353.392)                                                               | (18.582.471.538)       | Benefits paid                                                           |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                                             | <b>627.385.299.471</b>                                                         | <b>513.166.218.959</b> | <b>Balance at end of the year</b>                                       |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                             | <b>Tahun yang berakhir pada tanggal<br/>31 Desember/Year ended December 31</b> |                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                                                                                                             | <b>2019</b>                                                                    | <b>2018</b>             |
| Saldo awal tahun                                                                                                            | (26.173.014.958)                                                               | (100.925.775.046)       |
| Penambahan penghasilan komprehensif lain:<br>(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain | (43.056.119.935)                                                               | 99.670.346.784          |
| Pengurangan atas pajak terkait (Catatan 8e)                                                                                 | 10.764.029.984                                                                 | (24.917.586.696)        |
| <b>Mutasi tahun berjalan</b>                                                                                                | <b>(32.292.089.951)</b>                                                        | <b>74.752.760.088</b>   |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                                                                                    | <b>(58.465.104.909)</b>                                                        | <b>(26.173.014.958)</b> |

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movement of actuarial losses which is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial losses of post-employment benefits" in the statement of financial position is as follows:

Balance at beginning of the year  
Additional of other comprehensive income:  
Actuarial (losses)/gains recognized in the other comprehensive income  
Deduction of related tax (Note 8e)  
Movement during the year  
Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

| <b>Asumsi-asumsi</b>          | <b>Kenaikan (penurunan)/<br/>Increase (decrease)</b> | <b>Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/Increase (decrease) in employee benefits liability</b> | <b>Assumptions</b>            |
|-------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto tahunan      | 1%/(1%)                                              | (53.029.990.838)/61.853.171.219                                                                         | Annual discount rate          |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 1%/(1%)                                              | 59.610.610.486/(52.166.053.393)                                                                         | Future annual salary increase |

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

|                    | <b>2019</b>              | <b>2018</b>              |                     |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------|
| Dalam 1 tahun      | 25.890.300.190           | 20.684.112.666           | Within 1 year       |
| Antara 2 - 5 tahun | 181.832.167.091          | 108.823.966.972          | Between 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 5.592.547.635.525        | 6.262.259.993.587        | More than 5 years   |
| <b>Total</b>       | <b>5.800.270.102.806</b> | <b>6.391.768.073.225</b> | <b>Total</b>        |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan adalah 13,85 tahun (2018: 13,08 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 13.85 years (2018: 13.08 years).

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 20 Januari 2020 (2018: 4 Januari 2019).

The employee benefits liability for the year ended December 31, 2019 is based on computation of the independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its report dated January 20, 2020 (2018: January 4, 2019).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham                                                                   | Total saham/<br>Number of shares |                       | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |               | Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/<br>Issued and paid-up capital - Rupiah |                       | Shareholders                     |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|
|                                                                                  | 2019                             | 2018                  | 2019                                               | 2018          | 2019                                                                                | 2018                  |                                  |
| Toto Limited, Jepang                                                             | 3.911.546.800                    | 3.911.546.800         | 37,90                                              | 37,90         | 19.557.734.000                                                                      | 19.557.734.000        | Toto Limited, Japan              |
| PT Multifortuna Asindo                                                           | 3.040.139.600                    | 3.040.139.600         | 29,46                                              | 29,46         | 15.200.698.000                                                                      | 15.200.698.000        | PT Multifortuna Asindo           |
| PT Suryaparamitra Abadi Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 788.313.600                      | 788.313.600           | 7,64                                               | 7,64          | 3.941.568.000                                                                       | 3.941.568.000         | Public (ownership below 5% each) |
| <b>Total</b>                                                                     | <b>10.320.000.000</b>            | <b>10.320.000.000</b> | <b>100,00</b>                                      | <b>100,00</b> | <b>51.600.000.000</b>                                                               | <b>51.600.000.000</b> | <b>Total</b>                     |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, there are no Company's shares owned by the boards of commissioners and directors of the Company.

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Manajemen modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**21. Share capital (continued)**

**Capital management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

|                                                      | 2019                   | 2018                   |                                                           |
|------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana  | 28.462.000.000         | 28.462.000.000         | Total premium on shares issued in initial public offering |
| Total agio yang timbul dari penawaran umum terbatas  | 148.608.000.000        | 148.608.000.000        | Total premium on shares issued in limited public offering |
| Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham | (30.100.000.000)       | (30.100.000.000)       | Less: amount capitalized to share capital                 |
| <b>Tambahan modal disetor, neto</b>                  | <b>146.970.000.000</b> | <b>146.970.000.000</b> | <b>Net additional paid-in capital</b>                     |

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the balance of the difference between the offered price and par value of shares issued, less amount capitalized to share capital, and the details are as follows:

**23. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp10.320.000.000 (Catatan 21).

**23. GENERAL RESERVE**

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2019, the Company has appropriated Rp10,320,000,000 from retained earnings to the general reserve (Note 21).

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. DIVIDEN**

Pada tanggal 7 November 2019, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2019 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp30.960.000.000 atau Rp3 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp29.391.568.146 dilakukan pada tanggal 10 Desember 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 22 Mei 2019, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp185.760.000.000 atau Rp18 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 8 November 2018 dan telah dibagikan pada tanggal 12 Desember 2018 sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham. Sisa dividen sebesar Rp82.560.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juni 2019.

Pada tanggal 8 November 2018, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2018 kepada Pemegang saham Perusahaan sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim sebesar Rp102.910.406.000 dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Mei 2018, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp134.160.000.000 atau Rp13 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 20 November 2017 dan telah dibagikan pada tanggal 21 Desember 2017 sebesar Rp51.600.000.000 atau Rp5 per saham. Sisa dividen sebesar Rp82.560.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2018.

**24. DIVIDENDS**

*On November 7, 2019, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2019 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp30,960,000,000 or Rp3 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2019 and will be calculated to dividend which will be decided in the Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp29,391,568,146 was paid on December 10, 2019.*

*In the Shareholders' General Meeting held on May 22, 2019, it was decided to distribute cash dividend of Rp185,760,000,000 or Rp18 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018 and subject deducted interim dividend that declared in November 8, 2018 and paid on December 12, 2018 amounting to Rp103,200,000,000 or Rp10 per share. The remaining dividend of Rp82,560,000,000 has been paid by the Company in June 2019.*

*On November 8, 2018, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2018 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp103,200,000,000 or Rp10 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2018 and will be calculated toward dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend amounting to Rp102,910,406,000 was paid on December 12, 2018.*

*In the Shareholders' General Meeting held on May 31, 2018, it was decided to distribute cash dividend of Rp134,160,000,000 or Rp13 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2017 and subject deducted interim dividend that declared in November 20, 2017 and paid on December 21, 2017 amounting to Rp51,600,000,000 or Rp5 per share. The remaining dividend of Rp82,560,000,000 has been paid by the Company in July 2018.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENJUALAN NETO**

**25. NET SALES**

|                                            | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                          |                                               |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------|
|                                            | 2019                                                                   | 2018                     |                                               |
| <i>Fitting:</i>                            |                                                                        |                          | <i>Fittings:</i>                              |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                | 1.000.197.310.494                                                      | 1.143.650.673.910        | <i>Related parties (Note 31)</i>              |
| Pihak ketiga                               | 11.493.176.882                                                         | 14.065.019.877           | <i>Third parties</i>                          |
| Sub-total                                  | 1.011.690.487.376                                                      | 1.157.715.693.787        | <i>Sub-total</i>                              |
| <i>Saniter:</i>                            |                                                                        |                          | <i>Sanitary:</i>                              |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                | 903.083.137.708                                                        | 933.037.721.220          | <i>Related parties (Note 31)</i>              |
| Pihak ketiga                               | 9.050.986.301                                                          | 13.584.104.060           | <i>Third parties</i>                          |
| Sub-total                                  | 912.134.124.009                                                        | 946.621.825.280          | <i>Sub-total</i>                              |
| <i>Peralatan sistem dapur:</i>             |                                                                        |                          | <i>Kitchen systems:</i>                       |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                | 7.114.601.435                                                          | 10.997.660.229           | <i>Related parties (Note 31)</i>              |
| Pihak ketiga                               | 116.428.641.701                                                        | 104.985.488.415          | <i>Third parties</i>                          |
| Sub-total                                  | 123.543.243.136                                                        | 115.983.148.644          | <i>Sub-total</i>                              |
| <i>Peralatan elektronik dan aksesoris:</i> |                                                                        |                          | <i>Electrical appliances and accessories:</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 31)                | 172.481.366                                                            | 93.402.348               | <i>Related parties (Note 31)</i>              |
| Pihak ketiga                               | 8.556.325.433                                                          | 7.846.309.825            | <i>Third parties</i>                          |
| Sub-total                                  | 8.728.806.799                                                          | 7.939.712.173            | <i>Sub-total</i>                              |
| <b>Total</b>                               | <b>2.056.096.661.320</b>                                               | <b>2.228.260.379.884</b> | <b>Total</b>                                  |

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

*Sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:*

|                                                | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                 |                                                        |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------|
|                                                | 2019                                                                   | 2018            |                                                        |
| <i>Saniter:</i>                                |                                                                        |                 | <i>Sanitary:</i>                                       |
| PT Surya Pertiwi Tbk<br>(2019: 28%; 2018: 27%) | 579.287.385.421                                                        | 606.474.901.737 | <i>PT Surya Pertiwi Tbk<br/>(2019: 28%; 2018: 27%)</i> |
| <i>Fitting:</i>                                |                                                                        |                 | <i>Fittings:</i>                                       |
| PT Surya Pertiwi Tbk<br>(2019: 39%; 2018: 41%) | 807.323.464.022                                                        | 905.300.806.498 | <i>PT Surya Pertiwi Tbk<br/>(2019: 39%; 2018: 41%)</i> |

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

|                                                    | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                          |                                                   |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                    | 2019                                                                   | 2018                     |                                                   |
| Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan | 617.244.728.813                                                        | 784.169.898.017          | <i>Raw materials, packings and parts consumed</i> |
| Upah langsung                                      | 335.119.389.445                                                        | 322.412.273.007          | <i>Direct labor</i>                               |
| Beban pabrikasi                                    | 214.457.290.967                                                        | 230.449.139.306          | <i>Manufacturing expenses</i>                     |
| Upah tidak langsung                                | 174.307.768.011                                                        | 161.933.538.313          | <i>Indirect labor</i>                             |
| Imbalan kerja lainnya langsung                     | 78.511.300.059                                                         | 64.376.995.880           | <i>Other direct employee benefits</i>             |
| Penyusutan (Catatan 10)                            | 76.896.122.519                                                         | 83.391.721.004           | <i>Depreciation (Note 10)</i>                     |
| Imbalan kerja lainnya tidak langsung               | 36.801.912.274                                                         | 29.340.827.284           | <i>Other indirect employee benefits</i>           |
| <b>Total biaya produksi</b>                        | <b>1.533.338.512.088</b>                                               | <b>1.676.074.392.811</b> | <b>Total production cost</b>                      |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**26. COST OF GOODS SOLD (continued)**

|                                                       | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                          |                                              |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|
|                                                       | 2019                                                                   | 2018                     |                                              |
| Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun   | 201.026.220.162                                                        | 197.508.804.667          | Add: work in process at beginning of year    |
| Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi    | 1.734.364.732.250                                                      | 1.873.583.197.478        | Work in process available to be manufactured |
| Dikurangi: persediaan barang dalam proses akhir tahun | (184.811.981.788)                                                      | (201.026.220.162)        | Less: work in process at end of year         |
| Beban pokok produksi                                  | 1.549.552.750.462                                                      | 1.672.556.977.316        | Cost of goods manufactured                   |
| Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun           | 307.177.450.362                                                        | 237.312.800.314          | Add: finished goods at beginning of year     |
| Pembelian selama tahun berjalan                       | 27.478.466.973                                                         | 37.854.294.088           | Purchases during the year                    |
| Barang jadi yang tersedia untuk dijual                | 1.884.208.667.797                                                      | 1.947.724.071.718        | Finished goods available for sale            |
| Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun         | (213.117.811.402)                                                      | (307.177.450.362)        | Less: finished goods at end of year          |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                          | <b>1.671.090.856.395</b>                                               | <b>1.640.546.621.356</b> | <b>Cost of goods sold</b>                    |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan.

During the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total sales.

**27. PENDAPATAN LAINNYA**

**27. OTHER INCOME**

|                                                    | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                       |                                                     |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                    | 2019                                                                   | 2018                  |                                                     |
| Laba pelepasan aset tetap (Catatan 10)             | 1.813.227.609                                                          | 59.475.941.031        | Gain on disposal of fixed assets (Note 10)          |
| Laba penjualan barang bekas (Catatan 6)            | -                                                                      | 755.443.024           | Gain on sales of scrap (Note 6)                     |
| Laba penjualan barang display dan material lainnya | 879.367.910                                                            | 642.491.498           | Gain on sales of display product and other material |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)       | 5.228.741.000                                                          | 5.017.359.924         | Others (below Rp1.5 billion each)                   |
| <b>Total pendapatan lainnya</b>                    | <b>7.921.336.519</b>                                                   | <b>65.891.235.477</b> | <b>Total other income</b>                           |



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA**

**28. OPERATING EXPENSES**

|                                                                                           | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                        |                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                           | 2019                                                                   | 2018                   |                                                                       |
| Gaji dan upah                                                                             | 78.966.754.989                                                         | 78.606.752.769         | Salaries and wages                                                    |
| Sewa                                                                                      | 42.741.888.081                                                         | 18.289.228.035         | Rents                                                                 |
| Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 31ii) | 24.900.167.789                                                         | 27.511.777.881         | Trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 31ii) |
| Iklan, promosi dan agen                                                                   | 16.259.202.162                                                         | 12.321.743.661         | Advertising, promotions and agents' fees                              |
| Imbalan kerja lainnya                                                                     | 14.068.480.052                                                         | 11.139.235.414         | Other employee benefits                                               |
| Pemeliharaan dan perbaikan                                                                | 9.161.476.585                                                          | 9.027.253.459          | Repairs and maintenance                                               |
| Penyusutan (Catatan 10)                                                                   | 8.546.480.090                                                          | 2.814.962.618          | Depreciation (Note 10)                                                |
| Beban penjualan ekspor dan lokal                                                          | 6.352.638.646                                                          | 6.915.905.232          | Export and local charges                                              |
| Representasi                                                                              | 5.098.971.872                                                          | 4.312.736.678          | Representation                                                        |
| Telepon, air dan listrik                                                                  | 4.611.124.489                                                          | 3.186.813.505          | Telephone, water and electricity                                      |
| Jasa profesional                                                                          | 3.300.392.327                                                          | 4.362.472.881          | Professional fees                                                     |
| Donasi                                                                                    | 3.173.833.300                                                          | 4.025.855.500          | Donation                                                              |
| Biaya transportasi                                                                        | 2.262.278.409                                                          | 2.669.973.768          | Transportation expense                                                |
| Perlengkapan kantor                                                                       | 2.246.463.171                                                          | 2.980.490.911          | Office supplies                                                       |
| Royalti untuk desainer                                                                    | 1.362.997.885                                                          | 1.323.758.650          | Royalty to designers                                                  |
| Perjalanan dan pengangkutan                                                               | 1.069.695.792                                                          | 790.385.302            | Traveling and carriage                                                |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)                                                | 2.779.793.801                                                          | 3.507.579.477          | Others (below Rp1 billion each)                                       |
| <b>Total beban usaha</b>                                                                  | <b>226.902.639.440</b>                                                 | <b>193.786.925.741</b> | <b>Total operating expenses</b>                                       |

**29. BEBAN LAINNYA**

**29. OTHER EXPENSES**

|                                              | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                       |                                   |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
|                                              | 2019                                                                   | 2018                  |                                   |
| Rugi penjualan barang bekas (Catatan 6)      | 2.491.353.785                                                          | -                     | Loss on sales of scrap (Note 6)   |
| Rugi selisih kurs, neto                      | 1.726.020.935                                                          | 2.660.954.897         | Loss on foreign exchange, net     |
| Beban atas penghapusan barang jadi           | 1.340.004.130                                                          | 2.067.999.862         | Written-off finished goods        |
| Beban dan denda pajak                        | 492.205.798                                                            | 3.517.890.079         | Tax and penalties                 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar) | 842.020.637                                                            | 2.923.611.043         | Others (below Rp1.5 billion each) |
| <b>Total beban lainnya</b>                   | <b>6.891.605.285</b>                                                   | <b>11.170.455.881</b> | <b>Total other expenses</b>       |

**30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**30. FINANCE INCOME AND COST**

**a. Pendapatan keuangan**

**a. Finance income**

|                                        | Tahun yang berakhir pada tanggal<br>31 Desember/Year ended December 31 |                       |                               |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
|                                        | 2019                                                                   | 2018                  |                               |
| Pendapatan bunga :                     |                                                                        |                       | Interest income:              |
| Pinjaman entitas asosiasi (Catatan 31) | 21.524.741.780                                                         | 13.244.368.991        | Loans of associates (Note 31) |
| Deposito                               | 2.604.883.013                                                          | 3.412.221.344         | Deposits                      |
| Jasa giro                              | 625.820.509                                                            | 583.454.104           | Current accounts              |
| <b>Total</b>                           | <b>24.755.445.302</b>                                                  | <b>17.240.044.439</b> | <b>Total</b>                  |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**30. FINANCE INCOME AND COST (continued)**

**b. Biaya keuangan**

**b. Finance cost**

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Year ended December 31**

|                           | <b>2019</b>          | <b>2018</b>           |                             |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Beban bunga pinjaman bank | 9.698.447.101        | 11.040.819.769        | Bank loan interest expenses |
| <b>Total</b>              | <b>9.698.447.101</b> | <b>11.040.819.769</b> | <b>Total</b>                |

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

|                                              | <b>Total/Total</b>     |                        | <b>Persentase terhadap total aset/<br/>Percentage to total assets</b> |               |                                        |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------|
|                                              | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            | <b>2019</b>                                                           | <b>2018</b>   |                                        |
| Piutang usaha (Catatan 5)                    |                        |                        |                                                                       |               | Trade receivables (Note 5)             |
| PT Surya Pertiwi Tbk                         | 434.287.118.030        | 347.418.913.900        | 14,88%                                                                | 11,91%        | PT Surya Pertiwi Tbk                   |
| Toto Asia Oceania                            | 15.238.344.315         | 10.911.549.928         | 0,52%                                                                 | 0,37%         | Toto Asia Oceania                      |
| Toto (Fujian) Co., Ltd                       | 7.615.968.672          | 13.788.393.319         | 0,26%                                                                 | 0,48%         | Toto Asia Oceania                      |
| PT Surya Pertiwi Nusantara                   | 7.203.045.421          | 6.298.314.589          | 0,25%                                                                 | 0,22%         | PT Surya Pertiwi Nusantara             |
| Toto (H.K.), Ltd                             | 3.942.773.714          | 2.988.364.759          | 0,14%                                                                 | 0,10%         | Toto (H.K.), Ltd                       |
| Toto (Beijing) Co., Ltd.,                    | 3.331.666.571          | -                      | 0,11%                                                                 | 0,00%         | Toto (Beijing) Co., Ltd.,              |
| W. Atelier Sdn., Bhd                         | 3.081.906.053          | 2.213.791.274          | 0,11%                                                                 | 0,08%         | W. Atelier Sdn., Bhd                   |
| Toto Vietnam Co., Ltd                        | 2.565.072.711          | 3.915.325.283          | 0,09%                                                                 | 0,13%         | Toto Vietnam Co., Ltd                  |
| Toto East China Co., Ltd.,                   | 2.208.549.177          | 2.221.903.820          | 0,08%                                                                 | 0,08%         | Toto East China Co., Ltd.,             |
| Toto India Industries Pvt. Ltd               | 2.113.934.106          | 4.540.578.371          | 0,07%                                                                 | 0,16%         | Toto India Industries Pvt. Ltd         |
| Toto USA Inc.                                | 2.077.042.381          | 5.726.163.617          | 0,07%                                                                 | 0,20%         | Toto USA Inc.                          |
| W. Atelier Pte., Ltd                         | 1.398.032.189          | 6.177.612.846          | 0,05%                                                                 | 0,21%         | W. Atelier Pte., Ltd                   |
| Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd       | 1.381.059.763          | 933.728.074            | 0,05%                                                                 | 0,03%         | Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd |
| Taiwan Toto Co., Ltd                         | 625.099.890            | 782.367.883            | 0,02%                                                                 | 0,03%         | Taiwan Toto Co., Ltd                   |
| Toto Limited, Jepang                         | 558.154.686            | 366.159.156            | 0,02%                                                                 | 0,01%         | Toto Limited, Japan                    |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)   | 167.154.097            | 5.239.387.148          | 0,01%                                                                 | 0,18%         | Others (below Rp500 million each)      |
| <b>Total</b>                                 | <b>487.794.921.776</b> | <b>413.522.553.967</b> | <b>16,71%</b>                                                         | <b>14,19%</b> | <b>Total</b>                           |
| Piutang lain-lain (Catatan 6)                |                        |                        |                                                                       |               | Other receivables (Note 6)             |
| PT Surya Pertiwi Nusantara                   | 3.477.358.604          | 3.046.559.767          | 0,12%                                                                 | 0,11%         | PT Surya Pertiwi Nusantara             |
| PT Dian Surya Global                         | 2.226.403.898          | -                      | 0,08%                                                                 | -             | PT Dian Surya Global                   |
| PT Surya Graha Pertiwi                       | 1.789.039.861          | 1.217.226.563          | 0,06%                                                                 | 0,04%         | PT Surya Graha Pertiwi                 |
| PT Surya Pertiwi Tbk                         | 9.580.850              | 136.196.713            | 0,00%                                                                 | 0,00%         | PT Surya Pertiwi Tbk                   |
| <b>Total</b>                                 | <b>7.502.383.213</b>   | <b>4.399.983.043</b>   | <b>0,26%</b>                                                          | <b>0,15%</b>  | <b>Total</b>                           |
| Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11) |                        |                        |                                                                       |               | Investment in associates (Note 11)     |
| PT Surya Graha Pertiwi                       | 266.857.073.778        | 249.969.524.190        | 9,14%                                                                 | 8,63%         | PT Surya Graha Pertiwi                 |
| PT Surya Pertiwi Nusantara                   | 224.754.075.554        | 229.706.074.054        | 7,70%                                                                 | 7,93%         | PT Surya Pertiwi Nusantara             |
| <b>Total</b>                                 | <b>491.611.149.332</b> | <b>479.675.598.244</b> | <b>16,85%</b>                                                         | <b>16,56%</b> | <b>Total</b>                           |
| Pinjaman entitas asosiasi                    |                        |                        |                                                                       |               | Loans of associates                    |
| PT Surya Pertiwi Nusantara                   | 146.867.700.000        | 146.867.700.000        | 5,03%                                                                 | 5,04%         | PT Surya Pertiwi Nusantara             |
| PT Surya Graha Pertiwi                       | 99.500.000.000         | 65.000.000.000         | 3,41%                                                                 | 2,23%         | PT Surya Graha Pertiwi                 |
| <b>Total</b>                                 | <b>246.367.700.000</b> | <b>211.867.700.000</b> | <b>8,44%</b>                                                          | <b>7,27%</b>  | <b>Total</b>                           |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

|                                                     | <b>Total/Total</b>    |                       |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                     | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           |
| Utang usaha (Catatan 14)                            |                       |                       |
| PT Dian Surya Global                                | 8.242.746.061         | 9.455.699.115         |
| Toto Limited, Jepang                                | 999.519.923           | 1.655.626.278         |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta)          | 680.499.118           | 721.610.914           |
| <b>Total</b>                                        | <b>9.922.765.102</b>  | <b>11.832.936.307</b> |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 15) |                       |                       |
| Remunerasi dewan komisaris dan direksi              | 3.538.365.382         | 3.343.724.331         |
| Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 19)         |                       |                       |
| Toto Limited, Jepang                                | 12.861.019.891        | 12.273.366.546        |
| Toto Asia Oceania                                   | 1.112.228.018         | 1.606.931.095         |
| <b>Total</b>                                        | <b>13.973.247.909</b> | <b>13.880.297.641</b> |

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke SGP sebesar maksimum Rp190.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,02% sampai dengan 9,75% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 9,75% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan November 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SGP sebesar Rp123.100.000.000. Pinjaman digunakan oleh SGP untuk pembangunan properti investasi SGP. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi seluruh jumlah pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi. Selama tahun 2019 dan 2018 terdapat penambahan pinjaman masing-masing sebesar Rp41.500.000.000 dan Rp65.000.000.000. Dan pembayaran masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan RpNihil.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan telah menandatangani kontrak perjanjian sewa dan PT Surya Graha Pertiwi atas penyewaan gedung kantor baru yang terletak Jalan S. Parman, Kavling 81, Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Dalam perjanjian tersebut disepakati harga sewa sebesar Rp2.691.272.000/bulan belum termasuk PPN dengan jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

|              | <b>Persentase terhadap total liabilitas/<br/>Percentage to total liabilities</b> |              |                                                       |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------|
|              | <b>2019</b>                                                                      | <b>2018</b>  |                                                       |
|              | 0,83%                                                                            | 0,99%        | Trade payables (Note 14)                              |
|              | 0,10%                                                                            | 0,17%        | PT Dian Surya Global                                  |
|              |                                                                                  |              | Toto Limited, Japan                                   |
|              | 0,07%                                                                            | 0,08%        | Others (below Rp400 million each)                     |
| <b>Total</b> | <b>1,00%</b>                                                                     | <b>1,24%</b> | <b>Total</b>                                          |
|              |                                                                                  |              | Short-term employee benefits liabilities (Note 15)    |
|              | 0,36%                                                                            | 0,35%        | Remuneration of boards of commissioners and directors |
|              |                                                                                  |              | Other payables to related parties (Note 19)           |
|              | 1,13%                                                                            | 1,32%        | Toto Limited, Japan                                   |
|              | 0,11%                                                                            | 0,17%        | Toto Asia Oceania                                     |
| <b>Total</b> | <b>1,24%</b>                                                                     | <b>1,49%</b> | <b>Total</b>                                          |

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provides long-term loan to SGP with a maximum amount of Rp190,000,000,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.5% per annum, with effective interest rate 8.02% to 9.75% per annum during the year ended December 31, 2019 (2018: 9.75% per annum). The time period of loan determined by 10 years including 3 years grace period to settlement principal. Until November 2017, the Company provided loan to SGP amounting to Rp123,100,000,000. This loan is used by SGP for developing of SGP's investment property. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted all outstanding loan to SGP for additional investment. During the year 2019 and 2018, there is additional loan amounting to Rp41,500,000,000 and Rp65,000,000,000, respectively. And payment amounting to Rp7,000,000,000 and RpNil, respectively.

On August 1, 2018, the Company entered into a lease agreement contract with PT Surya Graha Pertiwi for the rental of a new office building located at Jalan S. Parman, Kavling 81, Kelurahan Kota Bambu Selatan, Kecamatan Palmerah, West Jakarta. In the agreement it was agreed that the rental price amounted to Rp2,691,272,000/month excluding VAT with lease period starting August 1, 2018 until December 31, 2019 and can be extended based on the agreement of both parties.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 16 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") sebesar maksimum Rp269.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas Cost of Fund ("CoF") per tahun. Tingkat bunga efektif adalah 8,02% sampai dengan 9,75% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (2018: 9,75% per tahun). Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan Oktober 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SPN sebesar Rp196.357.700.000. Pinjaman digunakan oleh SPN untuk pembangunan pabrik SPN. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi sebagian jumlah pinjaman ke SPN sebesar Rp122.500.000.000 menjadi penambahan investasi. Selama tahun 2019 dan 2018, penambahan loan ke SPN masing-masing sebesar RpNihil dan Rp73.010.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman kepada SPN sebesar Rp146.867.700.000.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Based on agreement No. 16 dated February 2, 2017, which was legalized by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi, the Company provided long-term loan to PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") with a maximum amount of Rp269,500,000,000 and bears interest at the rate of Cost of Fund ( "CoF" ) plus 0.5% per annum. Effective interest rates is 8.02% to 9.75% per annum during the year ended December 31, 2019 (2018: 9.75% per annum). The time period of loan is 10 years including 3 years grace period to settle the loan principal. Until October 2017, the Company has provided loan to SPN amounting to Rp196,357,700,000. This loan is used by SPN for development the SPN's factory. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted part of the outstanding loan to SPN amounting Rp122,500,000,000 for additional investment. During 2019 and 2018, the additional loan to SPN amounted to RpNil and Rp73,010,000,000, respectively. As of December 31, 2019 , the outstanding loan to SPN amounted to Rp146,867,700,000.

|                                     | Total/Total              |                          | Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses |               |                                        |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------|
|                                     | 2019                     | 2018                     | 2019                                                                                                                                          | 2018          |                                        |
| Penjualan neto (Catatan 25)         |                          |                          |                                                                                                                                               |               | Net sales (Note 25)                    |
| Saniter:                            |                          |                          |                                                                                                                                               |               | Sanitary:                              |
| PT Surya Pertiwi Tbk                | 579.287.385.421          | 606.474.901.737          | 28,17%                                                                                                                                        | 27,22%        | PT Surya Pertiwi Tbk                   |
| Grup Toto lainnya                   | 323.795.752.287          | 326.562.819.483          | 15,75%                                                                                                                                        | 14,66%        | Others Toto Group                      |
|                                     | 903.083.137.708          | 933.037.721.220          | 43,92%                                                                                                                                        | 41,88%        |                                        |
| Fitting:                            |                          |                          |                                                                                                                                               |               | Fittings:                              |
| PT Surya Pertiwi Tbk                | 807.323.464.022          | 905.300.806.498          | 39,26%                                                                                                                                        | 40,63%        | PT Surya Pertiwi Tbk                   |
| Grup Toto lainnya                   | 192.873.846.472          | 238.349.867.412          | 9,38%                                                                                                                                         | 10,70%        | Others Toto Group                      |
|                                     | 1.000.197.310.494        | 1.143.650.673.910        | 48,65%                                                                                                                                        | 51,33%        |                                        |
| Peralatan sistem dapur:             |                          |                          |                                                                                                                                               |               | Kitchen systems:                       |
| PT Surya Pertiwi Tbk                | 5.297.741.180            | 4.465.263.111            | 0,26%                                                                                                                                         | 0,20%         | PT Surya Pertiwi Tbk                   |
| Grup Toto lainnya                   | 1.816.860.255            | 6.532.397.118            | 0,09%                                                                                                                                         | 0,29%         | Others Toto Group                      |
|                                     | 7.114.601.435            | 10.997.660.229           | 0,35%                                                                                                                                         | 0,49%         |                                        |
| Peralatan elektronik dan aksesoris: |                          |                          |                                                                                                                                               |               | Electrical appliances and accessories: |
| PT Surya Pertiwi Tbk                | 119.426.968              | 42.040.135               | 0,01%                                                                                                                                         | 0,00%         | PT Surya Pertiwi Tbk                   |
| Grup Toto lainnya                   | 53.054.398               | 51.362.213               | 0,00%                                                                                                                                         | 0,00%         | Others Toto Group                      |
|                                     | 172.481.366              | 93.402.348               | 0,01%                                                                                                                                         | 0,00%         |                                        |
| <b>Total</b>                        | <b>1.910.567.531.003</b> | <b>2.087.779.457.707</b> | <b>92,92%</b>                                                                                                                                 | <b>93,70%</b> | <b>Total</b>                           |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

|                                                                            | Total/Total            |                        | Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses |               |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                                            | 2019                   | 2018                   | 2019                                                                                                                                          | 2018          |                                                                  |
| Pembelian                                                                  |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Purchases                                                        |
| PT Dian Surya Global                                                       | 93.167.468.161         | 112.134.439.676        | 10,73%                                                                                                                                        | 10,35%        | PT Dian Surya Global                                             |
| Grup Toto lainnya                                                          | 28.815.425.923         | 49.590.078.032         | 3,32%                                                                                                                                         | 4,58%         | Others Toto Group                                                |
| Lainnya                                                                    | 39.446.514.993         | 17.037.362.740         | 4,54%                                                                                                                                         | 1,57%         | Others                                                           |
| <b>Total</b>                                                               | <b>161.429.409.077</b> | <b>178.761.880.448</b> | <b>18,59%</b>                                                                                                                                 | <b>16,50%</b> | <b>Total</b>                                                     |
| Beban usaha                                                                |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Operating expenses                                               |
| (Catatan 31ii dan 31iii)                                                   |                        |                        |                                                                                                                                               |               | (Note 31ii and 31iii)                                            |
| Toto Limited, Jepang:                                                      |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Toto Limited, Japan:                                             |
| Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto | 24.900.167.789         | 27.511.777.881         | 10,97%                                                                                                                                        | 14,20%        | Trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group |
| Grup Toto lainnya: Komisi penjualan                                        | 1.966.141.599          | 2.646.639.178          | 0,87%                                                                                                                                         | 1,37%         | Others Toto Group: Sales commission                              |
| <b>Total</b>                                                               | <b>26.866.309.388</b>  | <b>30.158.417.059</b>  | <b>11,84%</b>                                                                                                                                 | <b>15,57%</b> | <b>Total</b>                                                     |
| Beban usaha: (Catatan 31vii)                                               |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Operating expenses: (Note 31vii)                                 |
| Karyawan kunci:                                                            |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Key management personnel:                                        |
| Direksi                                                                    |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Directors                                                        |
| Gaji                                                                       | 19.296.507.038         | 17.772.145.897         | 8,50%                                                                                                                                         | 9,17%         | Salaries                                                         |
| Bonus                                                                      | 2.706.358.937          | 2.449.268.666          | 1,19%                                                                                                                                         | 1,26%         | Bonuses                                                          |
| Tunjangan hari raya                                                        | 1.256.743.707          | 1.100.631.735          | 0,55%                                                                                                                                         | 0,57%         | Tunjangan hari raya                                              |
| Tunjangan lainnya                                                          | 2.537.858.660          | 2.281.102.922          | 1,12%                                                                                                                                         | 1,18%         | Other allowances                                                 |
| Komisaris                                                                  |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Commissioners                                                    |
| Honorarium                                                                 | 6.769.500.000          | 6.463.775.000          | 2,98%                                                                                                                                         | 3,34%         | Honorarium                                                       |
| Penghargaan lainnya                                                        | 2.670.230.156          | 2.546.443.256          | 1,18%                                                                                                                                         | 1,31%         | Other allowances                                                 |
| <b>Total</b>                                                               | <b>35.237.198.498</b>  | <b>32.613.367.476</b>  | <b>15,53%</b>                                                                                                                                 | <b>16,83%</b> | <b>Total</b>                                                     |
| Pendapatan lainnya:                                                        |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Other income:                                                    |
| (Rugi)/laba penjualan barang bekas:                                        |                        |                        |                                                                                                                                               |               | (Loss)/gain on sales of scrap:                                   |
| PT Dian Surya Global                                                       | (2.609.769.255)        | 352.152.269            | -37,87%                                                                                                                                       | 0,53%         | PT Dian Surya Global                                             |
| <b>Total</b>                                                               | <b>(2.609.769.255)</b> | <b>352.152.269</b>     | <b>-37,87%</b>                                                                                                                                | <b>0,53%</b>  | <b>Total</b>                                                     |
| Pendapatan keuangan:                                                       |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Financial income:                                                |
| (Catatan 30)                                                               |                        |                        |                                                                                                                                               |               | (Note 30)                                                        |
| Pendapatan bunga:                                                          |                        |                        |                                                                                                                                               |               | Interest income:                                                 |
| PT Surya Pertiwi                                                           |                        |                        |                                                                                                                                               |               | PT Surya Pertiwi Nusantara                                       |
| Nusantara                                                                  | 14.087.957.752         | 10.645.723.156         | 56,91%                                                                                                                                        | 64,75%        | PT Surya Graha Pertiwi                                           |
| PT Surya Graha Pertiwi                                                     | 7.436.784.028          | 2.598.645.835          | 30,04%                                                                                                                                        | 15,81%        |                                                                  |
| <b>Total</b>                                                               | <b>21.524.741.780</b>  | <b>13.244.368.991</b>  | <b>86,95%</b>                                                                                                                                 | <b>80,56%</b> | <b>Total</b>                                                     |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi:

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- ii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 1,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
- iii. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam Grup Toto, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor produk tertentu ke luar Jepang.
- iv. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan Toto Limited, Jepang.
- v. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Nature of relationships and significant related parties transactions:*

- i. *The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk, an entity which shares are owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.*
- ii. *Effective November 1, 2011, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company was required to pay the trademark license fee at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license fee required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.*
- iii. *Under the terms of the sales agreements with companies in the Toto Group, the Company is required to pay commission at various rates for export sales of certain products to outside Japan.*
- iv. *The Company purchased raw materials from the Toto Group and Toto Limited, Japan.*
- v. *The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi (lanjutan):

- vi. Perusahaan membeli barang dalam proses - *fitting* dan menjual peralatan sistem dapur dan barang bekas kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 98,19% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.
- vii. Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2019 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 22 Mei 2019 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.900.000.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2019 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2018 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 31 Mei 2018 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp6.586.800.000/tahun.
- Remunerasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2018 ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):*

- vi. *The Company purchases work in process - fitting and sells kitchen systems and scrap to PT Dian Surya Global, a company which shares are owned 98.19% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.*
- vii. *The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2019, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on May 22, 2019, is as follows:*

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,900,000,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2019 was determined by the Company's board of commissioners.*

*The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2018, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on May 31, 2018, is as follows:*

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp6,586,800,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2018 was determined by the Company's board of commissioners.*

*The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:*

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties           | Hubungan/Relationship       | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Toto Limited, Jepang/Toto Limited, Japan | Pemegang saham/Shareholders | Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, imbalan atas penggunaan merek dagang (imbalan lisensi merek dagang), penggantian beban operasional/Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, trademark license fees, reimbursement of operating expenses. |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Hubungan/Relationship                                                                                                                                  | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | Grup Toto lainnya/Others Toto Group:<br>- Toto (Fujian) Co., Ltd<br>- Beijing Toto Co., Ltd<br>- Toto (Beijing) Co., Ltd<br>- Taiwan Toto Co., Ltd<br>- Toto (China) Co., Ltd<br>- Toto Dalian Co., Ltd<br>- Toto (H.K.), Ltd<br>- Toto Korea Ltd<br>- Toto Asia Oceania<br>- Toto USA Inc.<br>- Toto Europe GmbH<br>- Toto Mexico, S.A. De C.V.<br>- Toto Malaysia Sdn., Bhd<br>- Toto India Industries Pvt.Ltd<br>- Toto (Guangzhou) Co., Ltd<br>- Toto Manufacturing (Thailand) Co., Ltd<br>- Toto Aquatechno Ltd<br>- Toto Vietnam Co., Ltd<br>- Toto East China Co., Ltd<br>- Cera Trading Co., Ltd | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, pembelian lainnya, komisi penjualan/Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, other purchases, sales commission.                                  |
| 3.  | PT Surya Pertiwi Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku peralatan elektronik dan aksesoris dapur dan penjualan/Trade receivables, other receivables, trade payables, purchase of electrical appliances and kitchen accessories, and sales.                     |
| 4.  | PT Dian Surya Global                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan peralatan sistem dapur dan barang bekas, pembelian barang dalam proses - fitting/Trade receivables, other receivables, trade payables, sales of kitchen systems and scrap, purchase of work in process - fitting. |
| 5.  | W. Atelier Pte., Ltd.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha dan penjualan/Trade receivables and sales.                                                                                                                                                                                                                   |
| 6.  | PT Multifortuna Sinardelta                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Utang usaha dan pembelian lainnya/Trade payables and other purchases                                                                                                                                                                                                       |



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

| No. | Pihak Berelasi/Related Parties                | Hubungan/Relationship                                                                                                                                  | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions                                                                                                                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.  | PT Wadah Atelier Indonesia                    | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Utang usaha dan pembelian lainnya/<br><i>Trade payables and other purchases.</i>                                                                                                                                                                   |
| 8.  | W. Atelier Sdn., Bhd.                         | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Piutang usaha dan penjualan/<br><i>Trade receivables and sales.</i>                                                                                                                                                                                |
| 9.  | PT Surya Pertiwi Nusantara                    | Entitas asosiasi/<br><i>Associates</i>                                                                                                                 | Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan, penjualan lainnya, investasi, pendapatan bunga dan pinjaman /<br><i>Trade receivables, other receivables, sales other sales, investment, interest income and loan.</i>                                |
| 10. | PT Surya Graha Pertiwi                        | Entitas asosiasi/<br><i>Associates</i>                                                                                                                 | Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, investasi, pendapatan bunga, pinjaman, penjualan dan sewa gedung/<br><i>Trade receivables, other receivables, other payables, investment, interest income, loan, sales and building rental.</i> |
| 11. | PT Multi Surya Properti                       | Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/<br><i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i> | Utang lain-lain dan sewa bangunan/<br><i>Other payables and and building rental.</i>                                                                                                                                                               |
| 12. | Manajemen senior/<br><i>Senior management</i> | Karyawan kunci/<br><i>Key management personnel</i>                                                                                                     | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban usaha/<br><i>Short-term employee benefits liabilities and operating expenses.</i>                                                                                                                 |

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENT INFORMATION**

|                              | Saniter/<br><i>Sanitary</i> | Fitting/<br><i>Fittings</i> | Peralatan sistem dapur/<br><i>Kitchen systems</i> | Peralatan elektronik dan aksesoris/<br><i>Electrical appliances and accessories</i> | Total/Total       |                            |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------|
| <b>2019</b>                  |                             |                             |                                                   |                                                                                     |                   | <b>2019</b>                |
| <u>Penjualan neto</u>        |                             |                             |                                                   |                                                                                     |                   | <u>Net sales</u>           |
| Luar negeri                  | 332.644.771.275             | 185.906.713.541             | 3.070.860.616                                     | 527.537.046                                                                         | 522.149.882.478   | Overseas                   |
| Domestik                     | 579.489.352.734             | 825.783.773.835             | 120.472.382.520                                   | 8.201.269.753                                                                       | 1.533.946.778.842 | Domestic                   |
|                              | 912.134.124.009             | 1.011.690.487.376           | 123.543.243.136                                   | 8.728.806.799                                                                       | 2.056.096.661.320 |                            |
| <u>Beban pokok penjualan</u> |                             |                             |                                                   |                                                                                     |                   | <u>Cost of goods sold</u>  |
| Luar negeri                  | 302.335.418.870             | 124.259.676.167             | 4.215.538.513                                     | 295.441.983                                                                         | 431.106.075.533   | Overseas                   |
| Domestik                     | 492.070.116.614             | 618.136.261.223             | 124.588.278.180                                   | 5.190.124.845                                                                       | 1.239.984.780.862 | Domestic                   |
|                              | 794.405.535.484             | 742.395.937.390             | 128.803.816.693                                   | 5.485.566.828                                                                       | 1.671.090.856.395 |                            |
| <u>Laba/(rugi) bruto</u>     |                             |                             |                                                   |                                                                                     |                   | <u>Gross profit/(loss)</u> |
| Luar negeri                  | 30.309.352.405              | 61.647.037.374              | (1.144.677.897)                                   | 232.095.063                                                                         | 91.043.806.945    | Overseas                   |
| Domestik                     | 87.419.236.120              | 207.647.512.612             | (4.115.895.660)                                   | 3.011.144.908                                                                       | 293.961.997.980   | Domestic                   |
|                              | 117.728.588.525             | 269.294.549.986             | (5.260.573.557)                                   | 3.243.239.971                                                                       | 385.005.804.925   |                            |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

|                                             | Saniter/<br>Sanitary | Fitting/<br>Fittings | Peralatan sistem<br>dapur/<br>Kitchen systems | Total/Total                                                                  |                                         |
|---------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>2019</b>                                 |                      |                      |                                               |                                                                              | <b>2019</b>                             |
| Pendapatan lainnya                          |                      |                      |                                               | 7.921.336.519                                                                | Other income                            |
| Beban usaha                                 |                      |                      |                                               | (226.902.639.440)                                                            | Operating expenses                      |
| Beban lainnya                               |                      |                      |                                               | (6.891.605.285)                                                              | Other expenses                          |
| Pendapatan keuangan                         |                      |                      |                                               | 24.755.445.302                                                               | Financial income                        |
| Pajak atas pendapatan keuangan              |                      |                      |                                               | (646.140.704)                                                                | Tax on finance income                   |
| Biaya keuangan                              |                      |                      |                                               | (9.698.447.101)                                                              | Financial cost                          |
| Bagian laba atas entitas asosiasi           |                      |                      |                                               | 11.935.551.088                                                               | Share in net income associates          |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b> |                      |                      |                                               | <b>185.479.305.304</b>                                                       | <b>Profit before income tax expense</b> |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>             |                      |                      |                                               |                                                                              | <b>Other segment informations</b>       |
| Belanja modal                               | 7.063.343.442        | 3.467.202.998        | 722.300.000                                   | 11.252.846.440                                                               | Capital expenditures                    |
| Penyusutan                                  | 45.996.482.392       | 21.906.964.645       | 8.992.675.482                                 | 76.896.122.519                                                               | Depreciation                            |
| Aset segmen                                 | 647.679.819.732      | 392.848.589.933      | 309.271.534.666                               | 1.349.799.944.331                                                            | Segment assets                          |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan          |                      |                      |                                               | 1.568.667.307.808                                                            | Unallocated assets                      |
|                                             |                      |                      |                                               |                                                                              |                                         |
|                                             | Saniter/<br>Sanitary | Fitting/<br>Fittings | Peralatan sistem dapur/<br>Kitchen systems    | Peralatan elektronik dan aksesoris/<br>Electrical appliances and accessories | Total/Total                             |
| <b>2018</b>                                 |                      |                      |                                               |                                                                              | <b>2018</b>                             |
| <u>Penjualan neto</u>                       |                      |                      |                                               |                                                                              | <u>Net sales</u>                        |
| Luar negeri                                 | 340.040.093.321      | 227.005.505.090      | 8.022.802.695                                 | 90.457.567                                                                   | Overseas                                |
| Domestik                                    | 606.581.731.959      | 930.710.188.697      | 107.960.345.949                               | 7.849.254.606                                                                | Domestic                                |
|                                             | 946.621.825.280      | 1.157.715.693.787    | 115.983.148.644                               | 7.939.712.173                                                                | 2.228.260.379.884                       |
| <u>Beban pokok penjualan</u>                |                      |                      |                                               |                                                                              | <u>Cost of goods sold</u>               |
| Luar negeri                                 | 261.658.305.125      | 145.122.529.227      | 8.168.520.642                                 | 68.273.963                                                                   | Overseas                                |
| Domestik                                    | 425.762.496.982      | 663.075.545.279      | 131.609.632.215                               | 5.081.317.923                                                                | Domestic                                |
|                                             | 687.420.802.107      | 808.198.074.506      | 139.778.152.857                               | 5.149.591.886                                                                | 1.640.546.621.356                       |
| <u>Laba/(rugi) bruto</u>                    |                      |                      |                                               |                                                                              | <u>Gross profit/(loss)</u>              |
| Luar negeri                                 | 78.381.788.196       | 81.882.975.863       | (145.717.947)                                 | 22.183.604                                                                   | Overseas                                |
| Domestik                                    | 180.819.234.977      | 267.634.643.418      | (23.649.286.266)                              | 2.767.936.683                                                                | Domestic                                |
|                                             | 259.201.023.173      | 349.517.619.281      | (23.795.004.213)                              | 2.790.120.287                                                                | 587.713.758.528                         |
|                                             |                      |                      |                                               |                                                                              |                                         |
|                                             | Saniter/<br>Sanitary | Fitting/<br>Fittings | Peralatan sistem dapur/<br>Kitchen systems    | Total/Total                                                                  |                                         |
| <b>2018</b>                                 |                      |                      |                                               |                                                                              | <b>2018</b>                             |
| Pendapatan lainnya                          |                      |                      |                                               | 65.891.235.477                                                               | Other income                            |
| Beban usaha                                 |                      |                      |                                               | (193.786.925.741)                                                            | Operating expenses                      |
| Beban lainnya                               |                      |                      |                                               | (11.170.455.881)                                                             | Other expenses                          |
| Pendapatan keuangan                         |                      |                      |                                               | 17.240.044.439                                                               | Financial income                        |
| Pajak atas pendapatan keuangan              |                      |                      |                                               | (799.135.090)                                                                | Tax on finance income                   |
| Biaya keuangan                              |                      |                      |                                               | (11.040.819.769)                                                             | Financial cost                          |
| Bagian rugi atas entitas asosiasi           |                      |                      |                                               | (2.049.138.062)                                                              | Share in net loss associates            |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b> |                      |                      |                                               | <b>451.998.563.901</b>                                                       | <b>Profit before income tax expense</b> |
| <b>Informasi segmen lainnya</b>             |                      |                      |                                               |                                                                              | <b>Other segment informations</b>       |
| Belanja modal                               | 2.258.099.478        | 3.252.832.409        | -                                             | 5.510.931.887                                                                | Capital expenditures                    |
| Penyusutan                                  | 52.165.463.088       | 22.374.320.653       | 8.851.937.263                                 | 83.391.721.004                                                               | Depreciation                            |
| Aset segmen                                 | 871.662.807.718      | 500.402.348.542      | 350.064.479.908                               | 1.722.129.636.168                                                            | Segment assets                          |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan          |                      |                      |                                               | 1.174.990.153.876                                                            | Unallocated assets                      |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

|                            |  | 2019                                 |                                     |                           |  |
|----------------------------|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|--|
|                            |  | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                           |  |
| <b><u>Aset</u></b>         |  |                                      |                                     | <b><u>Assets</u></b>      |  |
| Kas dan setara kas         |  | AS\$ 5.950.221                       | 82.714.026.987                      | Cash and cash equivalents |  |
|                            |  | JPY 23.059.151                       | 2.950.879.553                       |                           |  |
|                            |  | EUR 51.807                           | 807.604.056                         |                           |  |
| Piutang usaha:             |  |                                      |                                     | Trade receivables:        |  |
| Pihak berelasi             |  | AS\$ 3.285.917                       | 45.677.531.797                      | Related parties           |  |
|                            |  | JPY 4.901.356                        | 627.226.528                         |                           |  |
| Pihak ketiga               |  | AS\$ 59.098                          | 821.513.791                         | Third parties             |  |
| Piutang lain-lain:         |  |                                      |                                     | Other receivables:        |  |
| Pihak ketiga               |  | AS\$ 3.178                           | 44.177.378                          | Third parties             |  |
|                            |  | EUR 36.920                           | 575.531.112                         |                           |  |
| <b>Total aset</b>          |  |                                      | <b>134.218.491.202</b>              | <b>Total assets</b>       |  |
| <b><u>Liabilitas</u></b>   |  |                                      |                                     | <b><u>Liabilities</u></b> |  |
| Utang usaha:               |  |                                      |                                     | Trade payables:           |  |
| Pihak berelasi             |  | JPY 7.810.580                        | 999.519.923                         | Related parties           |  |
|                            |  | AS\$ 11.006                          | 152.994.406                         |                           |  |
| Pihak ketiga               |  | AS\$ 3.204.313                       | 44.543.155.013                      | Third parties             |  |
|                            |  | EUR 267.693                          | 4.172.959.100                       |                           |  |
|                            |  | JPY 7.274.393                        | 930.904.072                         |                           |  |
|                            |  | SGD 700                              | 7.224.518                           |                           |  |
|                            |  | GBP 72.825                           | 1.329.051.881                       |                           |  |
| Beban masih harus dibayar: |  |                                      |                                     | Accrued expenses:         |  |
| Pihak berelasi             |  | AS\$ 80.011                          | 1.112.228.046                       | Related parties           |  |
| Pihak ketiga               |  | AS\$ 37.178                          | 516.816.660                         | Third parties             |  |
| <b>Total liabilitas</b>    |  |                                      | <b>53.764.853.619</b>               | <b>Total liabilities</b>  |  |
| <b>Total aset, neto</b>    |  |                                      | <b>80.453.637.583</b>               | <b>Total assets, net</b>  |  |

|                    |  | 2018                                 |                                     |                           |  |
|--------------------|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|--|
|                    |  | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                           |  |
| <b><u>Aset</u></b> |  |                                      |                                     | <b><u>Assets</u></b>      |  |
| Kas dan setara kas |  | AS\$ 2.644.265                       | 38.291.607.691                      | Cash and cash equivalents |  |
|                    |  | JPY 14.221.883                       | 1.864.773.299                       |                           |  |
|                    |  | EUR 51.855                           | 858.711.632                         |                           |  |
| Piutang usaha:     |  |                                      |                                     | Trade receivables:        |  |
| Pihak berelasi     |  | AS\$ 4.089.034                       | 59.213.284.849                      | Related parties           |  |
|                    |  | JPY 4.515.258                        | 592.040.629                         |                           |  |
| Pihak ketiga       |  | AS\$ 103.896                         | 1.504.520.005                       | Third parties             |  |
| <b>Total aset</b>  |  |                                      | <b>102.324.938.105</b>              | <b>Total assets</b>       |  |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

|                               | 2018                                 |                                     |                               |
|-------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|
|                               | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                               |
| <b><u>Liabilitas</u></b>      |                                      |                                     | <b><u>Liabilities</u></b>     |
| Utang usaha:                  |                                      |                                     | Trade payables:               |
| Pihak berelasi                | JPY 12.626.802                       | 1.655.626.278                       | Related parties               |
| Pihak ketiga                  | AS\$ 5.528.747                       | 80.061.775.315                      | Third parties                 |
|                               | EUR 65.199                           | 1.079.674.338                       |                               |
|                               | JPY 2.246.409                        | 294.549.148                         |                               |
|                               | SGD 5.108                            | 54.154.669                          |                               |
| Beban masih harus dibayar:    |                                      |                                     | Accrued expenses:             |
| Pihak berelasi                | AS\$ 118.153                         | 1.710.970.118                       | Related parties               |
| Pihak ketiga                  | AS\$ 22.322                          | 323.242.710                         | Third parties                 |
| Pinjaman bank jangka pendek   | AS\$ 2.000.000                       | 28.962.000.000                      | Short-term bank borrowings    |
| <b>Total liabilitas</b>       |                                      | <b>114.141.992.576</b>              | <b>Total liabilities</b>      |
| <b>Total liabilitas, neto</b> |                                      | <b>11.817.054.471</b>               | <b>Total liabilities, net</b> |

**34. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**34. COMMITMENTS**

**a. Fasilitas *letters of credit***

**a. Letters of credit facilities**

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan total maksimum Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2020 dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
  - ii. Perusahaan memiliki fasilitas *import letters of credit, inward bills discounted facility* dan *bank guarantee* dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS\$1.582.026 (Catatan 14).
  - iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan jumlah maksimum AS\$10.000.000 dari MUFG Bank, Ltd.. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- i. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2020 and can be extended. As of December 31, 2019, the Company has not used this facility.
  - ii. The Company has import letters of credit facility, inward bills discounted facility and bank guarantee with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2020. As of December 31, 2019, the Company has used this facility amounting to US\$1,582,026 (Note 14).
  - iii. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of US\$10,000,000 from MUFG Bank, Ltd.. This facility will expire on December 31, 2020 and can be extended. As of December 31, 2019, the Company has not used this facility.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**a. Fasilitas *letters of credit* (lanjutan)**

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas, tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

**b. Fasilitas bank garansi**

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas bank garansi ini.
- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi termasuk *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* yang dapat diperbaharui kembali dari PT. Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 24 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp1.432.338.246 dan AS\$585.436 atau setara dengan AS\$688.475.
- iii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari MUFG Bank, Ltd. Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp38.371.470.903 atau setara dengan AS\$2.760.339.

**34. COMMITMENTS (continued)**

**a. Letters of credit facilities (continued)**

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

**b. Bank guarantee facilities**

- i. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp5,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2020. As of December 31, 2019, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has bank guarantee facility including import letters of credit and inward bills discounted facility that can be renewed with maximum amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2020. As of December 31, 2019, the Company has used Rp1,432,338,246 and US\$585,436 from this facility or equivalent to US\$688,475.
- iii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of US\$5,000,000 from MUFG Bank, Ltd. Jakarta. This facility is available until December 31, 2020 and will expire on December 31, 2022. As of December 31, 2019, the Company has used Rp38,371,470,903 or equivalent to US\$2,760,339.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Komitmen pembelian aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar AS\$88.628 dan Rp4.225.599.999 dan telah membayarkan uang muka sebesar AS\$27.664 dan Rp200.389.161 atau setara dengan Rp584.166.690 (Catatan 12).

**d. Fasilitas jaminan akseptasi**

Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan akseptasi bank yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$17.000.000 dan dikenakan bunga CoLF plus 0,65% per transaksi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**e. Fasilitas export letters of credit**

Perusahaan memperoleh fasilitas *export letters of credit* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 1,00% per tahun. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**f. Fasilitas swap line untuk hedging foreign exchange risk dan foreign exchange line (forward)**

Perusahaan memperoleh fasilitas *swap line* untuk *hedging foreign exchange risk* dan *foreign exchange line (forward)* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

**35. KONTINJENSI**

Tidak terdapat aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2019.

**34. COMMITMENTS (continued)**

**c. Fixed assets purchase commitments**

As of December 31, 2019, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to US\$88,628, and Rp4,225,599,999 and have paid in advance amounting to US\$27,664 and Rp200,389,161 or equivalent to Rp584,166,690 (Note 12).

**d. Acceptance guarantee facility**

The Company has bank acceptance guarantee facility that can be renewed with a maximum facility amount of US\$17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, with interest at CoLF plus 0.65% per transaction. This facility will expire on December 24, 2020. As of December 31, 2019, the Company has not used this facility.

**e. Export letters of credit facility**

The Company has export letters of credit facility with a maximum facility amounting to US\$1,500,000 from MUFG Bank, Ltd., with interest at JIBOR plus 1.00% per annum. This facility will available until December 31, 2020 and expire on December 31, 2021. As of December 31, 2019, the Company has not used this facility.

**f. Swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility**

The Company has swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility with a maximum facility amount of US\$4,000,000 from MUFG Bank, Ltd.. This facility will available until December 31, 2020 and expire on December 31, 2021. As of December 31, 2019, the Company has not used this facility.

**35. CONTINGENCY**

There are no contingent assets and liabilities as of December 31, 2019.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. AKTIVITAS NON KAS**

**36. NON-CASH ACTIVITIES**

|                                                                                    | 2019          | Catatan/<br>Notes | 2018          |                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:  |               |                   |               | <i>Supplemental disclosure of non-cash transactions:</i>                                                       |
| Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan                         | 1.045.818.182 | 10                | 730.736.455   | <i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangement</i>                                             |
| Kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan akibat selisih kurs | -             |                   | 1.845.750.000 | <i>Increase in short-term bank borrowings and obligations under finance lease due to foreign exchange rate</i> |

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2019:

|                                                                | Nilai tercatat/<br>Carrying values | Nilai wajar/<br>Fair values |                                                                    |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset keuangan lancar</b>                                    |                                    |                             | <b>Current financial assets</b>                                    |
| Kas dan setara kas                                             | 229.961.857.686                    | 229.961.857.686             | <i>Cash and cash equivalents</i>                                   |
| Piutang usaha                                                  | 504.302.322.590                    | 504.302.322.590             | <i>Trade receivables</i>                                           |
| Piutang lain-lain                                              | 10.049.295.587                     | 10.049.295.587              | <i>Other receivables</i>                                           |
| Sub-total                                                      | 744.313.475.863                    | 744.313.475.863             | <i>Sub-total</i>                                                   |
| <b>Aset keuangan tidak lancar</b>                              |                                    |                             | <b>Non-current financial assets</b>                                |
| Aset tidak lancar lainnya:                                     |                                    |                             | <i>Other non-current assets:</i>                                   |
| Keanggotaan klub berupa saham                                  | 14.900.000.000                     | 14.900.000.000              | <i>Club membership in the form of shares</i>                       |
| Setoran jaminan                                                | 3.449.363.433                      | 3.449.363.433               | <i>Security deposits</i>                                           |
| Pinjaman entitas asosiasi                                      | 246.367.700.000                    | 246.367.700.000             | <i>Loans of associates</i>                                         |
| Sub-total                                                      | 264.717.063.433                    | 264.717.063.433             | <i>Sub-total</i>                                                   |
| <b>Total</b>                                                   | <b>1.009.030.539.296</b>           | <b>1.009.030.539.296</b>    | <b>Total</b>                                                       |
| <b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>                       |                                    |                             | <b>Current financial liabilities</b>                               |
| Pinjaman bank jangka pendek                                    | 90.000.000.000                     | 90.000.000.000              | <i>Short-term bank borrowings</i>                                  |
| Utang usaha                                                    | 105.892.834.833                    | 105.892.834.833             | <i>Trade payables</i>                                              |
| Utang lain-lain pihak berelasi                                 | 13.973.247.909                     | 13.973.247.909              | <i>Other payables to related parties</i>                           |
| Utang dividen interim                                          | 74.654.580                         | 74.654.580                  | <i>Interim dividend payables</i>                                   |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                         | 87.431.287.782                     | 87.431.287.782              | <i>Short-term employee benefits liabilities</i>                    |
| Beban masih harus dibayar                                      | 16.422.579.576                     | 16.422.579.576              | <i>Accrued expenses</i>                                            |
| Utang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek                   | 1.129.824.345                      | 1.129.824.345               | <i>Obligations under finance lease - current maturities</i>        |
| Liabilitas jangka pendek lainnya                               | 3.106.720.699                      | 3.106.720.699               | <i>Other current liabilities</i>                                   |
| Sub-total                                                      | 318.031.149.724                    | 318.031.149.724             | <i>Sub-total</i>                                                   |
| <b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>                      |                                    |                             | <b>Non-current financial liabilities</b>                           |
| Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek | 628.787.060                        | 628.787.060                 | <i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i> |
| Sub-total                                                      | 628.787.060                        | 628.787.060                 | <i>Sub-total</i>                                                   |
| <b>Total</b>                                                   | <b>318.659.936.784</b>             | <b>318.659.936.784</b>      | <b>Total</b>                                                       |

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya terdiri dari setoran jaminan dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Pinjaman entitas asosiasi menggunakan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Perusahaan tidak memiliki item-item lainnya yang diukur atau diuraikan pada nilai wajar, karena itu tidak ada hirarki nilai wajar yang perlu diuraikan berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and other current liabilities excluding advances received from customers approximate their carrying values due to their short-term nature.

The financial asset presented other non-current assets - security deposits are carried at their carrying amounts as their value can not be reliably measured.

Loans of associates use floating rate, thus the carrying amounts approximate their fair values.

- b. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The fair value of the other non-current assets - club membership in the form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members.

The fair value of the obligations under finance lease is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Company does not have any other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".



**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN RISIKO**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman entitas asosiasi, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.140.370.977 terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

**A. RISK MANAGEMENT**

*The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, loans of associates, short-term bank borrowings, trade payables, other payables to related parties, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities and obligations under finance lease.*

*The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.*

*The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank borrowings and obligations under finance lease. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.*

*At December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp1,140,370,977 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.*

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan serta pinjaman bank jangka pendek (Catatan 33).

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap sebagian besar pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2019, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 25% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 32). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 1 April 2020, untuk semua mata uang asing, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi sebesar Rp14.703.025.499, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan beban masih harus dibayar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accrued expenses, obligations under finance lease and short-term bank borrowings (Note 33).

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2019, the Company's export sales represented approximately 25% of the total sales (Note 32). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the un-hedged remaining costs in foreign currencies.

Based on a sensible simulation using the foreign currency on April 1, 2020, for all foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been higher amounted to Rp14,703,025,499 mainly as a result of foreign exchange gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and accrued expenses.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019:

|                                      | <b>Risiko Maksimal/<br/>Maximal Exposure<sup>(1)</sup></b> |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>                 |                                                            |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: |                                                            |
| Kas dan setara kas                   | 229.961.857.686                                            |
| Piutang usaha                        | 504.302.322.590                                            |
| Piutang lain-lain                    | 10.049.295.587                                             |
| Pinjaman entitas asosiasi            | 246.367.700.000                                            |
| Aset tidak lancar lainnya            | 18.349.363.433                                             |
| <b>Total</b>                         | <b>1.009.030.539.296</b>                                   |

<sup>(1)</sup> Tidak ada jaminan yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan.

Kas dan setara kas ditempatkan di bank pemerintah Indonesia atau bank di Indonesia dengan rating minimum 'A' dari penilai rating independen global.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha:

|                                                          | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |
|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai    | 488.761.244.101        | 422.017.343.728        |
| Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai |                        |                        |
| 1-30 hari                                                | 1.474.005.998          | 1.328.413.975          |
| 31-60 hari                                               | 2.370.089.407          | 111.757.874            |
| Lebih dari 90 hari                                       | 11.696.983.084         | 6.817.768.706          |
| <b>Total</b>                                             | <b>504.302.322.590</b> | <b>430.275.284.283</b> |

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Credit risk (continued)**

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statement of financial position as of December 31, 2019:

|                           |
|---------------------------|
| <b>Financial assets</b>   |
| Loans and receivables:    |
| Cash and cash equivalents |
| Trade receivables         |
| Other receivables         |
| Loans of associates       |
| Other non-current assets  |

**Total**

<sup>(1)</sup> There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the financial statements.

Cash and cash equivalents are placed in Indonesian government banks or banks in Indonesia with a minimum rating of 'A' from independent global credit rating agencies.

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

|                              |
|------------------------------|
| Neither overdue nor impaired |
| Overdue but not impaired     |
| 1-30 days                    |
| 31-60 days                   |
| Over 90 days                 |

**Total**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

|                                        | Dibawah<br>1 tahun/<br>Under<br>1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | 2 - 3 tahun/<br>2 - 3 years | Lebih dari<br>3 tahun/<br>More than<br>3 years | Total/<br>Total        | Nilai<br>Wajar/<br>Fair<br>Value |                                          |
|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|
| Liabilitas jangka pendek:              |                                        |                             |                             |                                                |                        |                                  | Current liabilities:                     |
| Pinjaman bank jangka pendek            | 90.000.000.000                         | -                           | -                           | -                                              | 90.000.000.000         | 90.000.000.000                   | Short-term bank borrowings               |
| Utang usaha                            | 105.892.834.833                        | -                           | -                           | -                                              | 105.892.834.833        | 105.892.834.833                  | Trade payables                           |
| Utang lain-lain pihak berelasi         | 13.973.247.909                         | -                           | -                           | -                                              | 13.973.247.909         | 13.973.247.909                   | Other payables to related parties        |
| Utang dividen interim                  | 74.654.580                             | -                           | -                           | -                                              | 74.654.580             | 74.654.580                       | Interim dividend payables                |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 87.431.287.782                         | -                           | -                           | -                                              | 87.431.287.782         | 87.431.287.782                   | Short-term employee benefits liabilities |
| Beban masih harus dibayar              | 16.422.579.576                         | -                           | -                           | -                                              | 16.422.579.576         | 16.422.579.576                   | Accrued expenses                         |
| Liabilitas jangka pendek lainnya       | 3.106.720.699                          | -                           | -                           | -                                              | 3.106.720.699          | 3.106.720.699                    | Other current liabilities                |
| Sub-total                              | 316.901.325.379                        | -                           | -                           | -                                              | 316.901.325.379        | 316.901.325.379                  |                                          |
| Liabilitas jangka panjang:             |                                        |                             |                             |                                                |                        |                                  | Non-current liabilities:                 |
| Utang sewa pembiayaan                  | 1.129.824.345                          | 599.588.203                 | 29.198.857                  | -                                              | 1.758.611.405          | 1.758.611.405                    | Obligations under finance lease          |
| Beban bunga masa depan                 | 121.804.274                            | 35.506.002                  | 263.271                     | -                                              | 157.573.547            | 157.573.547                      | Future imputed interest charges          |
| Sub-total                              | 1.251.628.619                          | 635.094.205                 | 29.462.128                  | -                                              | 1.916.184.952          | 1.916.184.952                    | Sub-total                                |
| <b>Total</b>                           | <b>318.152.953.998</b>                 | <b>635.094.205</b>          | <b>29.462.128</b>           | <b>-</b>                                       | <b>318.817.510.331</b> | <b>318.817.510.331</b>           | <b>Total</b>                             |

**39. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

|                             | Saldo<br>31 Desember<br>2018/<br>Balance<br>December 31,<br>2018 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Perubahan kurs/<br>Foreign exchange<br>movement | Saldo<br>31 Desember<br>2019/<br>Balance<br>December 31,<br>2019 |                                 |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Pinjaman bank jangka pendek | 118.962.000.000                                                  | -                        | (28.962.000.000)           | -                                               | 90.000.000.000                                                   | Short-term bank borrowings      |
| Utang sewa pembiayaan       | 2.756.256.660                                                    | 910.400.000              | (1.908.045.255)            | -                                               | 1.758.611.405                                                    | Obligations under finance lease |
| Utang dividen               | 2.165.553.154                                                    | 108.005.232.536          | (107.955.582.962)          | -                                               | 2.215.202.728                                                    | Dividend payables               |
|                             | <b>123.883.809.814</b>                                           | <b>108.915.632.536</b>   | <b>(138.825.628.217)</b>   | <b>-</b>                                        | <b>93.973.814.133</b>                                            |                                 |

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

**Liquidity risk (continued)**

This following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

---

**40. SUBSEQUENT EVENTS**

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.*